

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 200215 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**UMMI KALSUM HARAHAP
NIM. 2120500246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 200215 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**UMMI KALSUM HARAHAP
NIM. 2120500246**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
200215 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**UMMI KALSUM HARAHAP
NIM. 2120500246**

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ummi Kalsum Harahap

Padangsidimpuan, 26 Agustus 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ummi Kalsum Harahap yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan**" maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

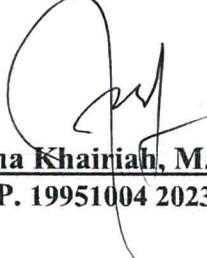
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kalsum Harahap

NIM : 2120500246

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Ummi Kalsum Harahap
NIM.2120500246

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kalsum Harahap
NIM : 2120500246
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan”**. Dengan hak bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 28 Juli 2025
Yang menyatakan



Ummi Kalsum Harahap
NIM.2120500246

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kalsum Harahap
NIM : 2120500246
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. H Ismail Harahap Kampung Toba

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidmpuan, 28 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Ummi Kalsum Harahap
NIM : 2120500246
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Ketua


Dr. Mariam Nasution, M. Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M. Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009


Dr. Nashran Azizan, M. Pd.
NIPPK. 19941111 202321 2 040


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

| | |
|---------------------------|------------------------------|
| Di | : Ruang F Aula FTIK Lantai 2 |
| Tanggal | : Senin, 29 September 2025 |
| Pukul | : 08.30 WIB s.d Selesai |
| Hasil/Nilai | : Lulus/83,75 (A) |
| Indesk Prediksi Kumulatif | : 3.85 |
| Predikat | : Pujian |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan*

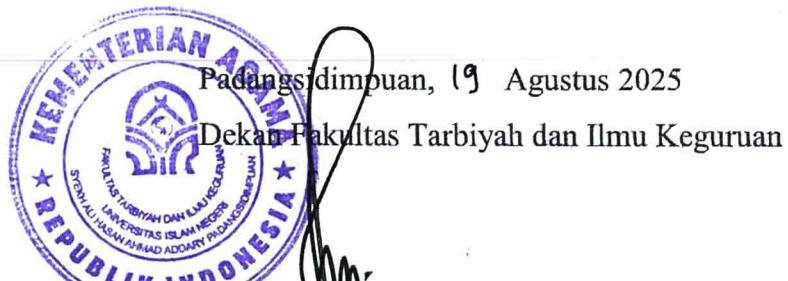
Nama : **Ummi Kalsum Harahap**

NIM : **2120500246**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ABSTRAK

Nama : Ummi Kalsum Harahap
Nim : 2120500246
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada
Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Latar belakang dari masalah penelitian ini adalah siswa yang masih kurang dalam kemampuan pemahaman konsep IPA pada materi sistem pencernaan manusia, siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan memiliki nilai ulangan harian yang masih di bawah nilai 75. Hal ini dapat terlihat saat siswa diberikan tes awal mengenai materi sistem pencernaan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V di SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Peningkatan pemahaman konsep IPA siswa ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah di persentasekan pada siklus I pertemuan 1 yaitu 42,85% dengan nilai rata-rata 65,71, siklus I pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan siswa yaitu 64,28% nilai rata-rata 72,14. Pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa yaitu 71,42% dengan nilai rata-rata 79,28 dan pada siklus II pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa yaitu 85,71% dengan nilai rata-rata 89,28. Karena peningkatan pemahaman konsep IPA siswa telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.

Kata kunci: Model *Picture and Picture*, Kemampuan Pemahaman Konsep, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACTS

Name : *Ummi Kalsum Harahap*
Nim : *2120500246*
Course : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Thesis Title : *Implementation of the Picture and Picture Learning Model to Improve Understanding of Science Concept in Class V Students of Elementary School 200215 Padangsidimpuan City*

The background of this research problem is students who are still lacking in the ability to understand the concept of the human digestive system material, students of class 5 of SD Negeri 200215 Padangsidimpuan City who have daily tes scores that are still below 75 score. This can be seen when students are given an initial test on the human digestive system material. This study aims to improve the understanding of science concept of class 5 students of SD Negeri 200215 Padangsidimpuan City. This research is a Classroom Action Research (CAR) with a cycle method. In this study, the researcher served as a teacher. The subjects of this study were students of class 5 of SD Negeri 200215 Padangsidimpuan City. Data collection techniques in this study were obervastion, tests and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to understand science concept of class 5 students of SD Negeri 200215 Padangsidimpuan City has increased through learning using the picture and picture learning model. The increase in students understanding of science concept is shown based on the tes result that have been presented in cycle I meeting 1 which is 42,85% with an average value of 65,71, cycle I meeting 2 with student completion presentation is 64,28% with an average value of 72,14. In cycle II meeting1 the student completion presentation is 71,42% with an average value of 79,28. And in cycle II meeting 2 the student completion presentation is 85,71% with an average value of 89,28. Because the increase in students understanding of science concepts has achieved the expected action success indicators, it can be concluded that learning model can improve students understanding of science concepts on the human digestive system material in class 5 of SD Negeri 200215 Padangsidimpuan City.

Keyword: *Picture and Picture Model, Understanding of Concept, Natural Science Learning*

خلاصة

الاسم : أمي كلثوم هاراهاپ
رقم الطالب : ٢١٢٠٥٠٠٢٤٦
برنامج الدراسة : إعداد معلمي المدارس الابتدائية
عنوان الرسالة : تطبيق نموذج تعلم الصورة والصورة في تحسين فهم مفاهيم العلوم لدى طلاب
الصف الخامس في مدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ مدينة بادانج سيديمبوان

خلفية مشكلة البحث هي أن الطلاب لا يزبون يفتقرن إلى القدرة على فهم مفاهيم العلوم في مادة الجهاز الهضمي البشري، حيث أن طلاب الصف الخامس في مدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ بمدينة بادانج سيديمبوان لا يزبون يحصلون على درجات اختبارات يومية أقل من ٧٥. يمكن ملاحظة ذلك عندما يتم إعطاء الطلاب اختباراً مبدئياً حول مادة الجهاز الهضمي البشري. يهدف هذا البحث إلى تحسين فهم مفاهيم العلوم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ بمدينة بادانج سيديمبوان. هذا البحث هو بحث عمل صفي بمنهج دوري. في هذا البحث، يعمل الباحث كمعلم. موضوع هذا البحث هو طلاب الصف الخامس في مدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ بمدينة بادانج سيديمبوان. تقييمات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بناءً على نتائج البحث، يمكن استنتاج أن قدرة فهم مفاهيم العلوم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ بمدينة بادانج سيديمبوان قد تحسنت من خلال التعلم باستخدام نموذج التعلم بالصور. يظهر تحسن فهم مفاهيم العلوم لدى الطلاب بناءً على نتائج الاختبارات التي تم عرضها في الدورة الأولى، اللقاء الأول بنسبة ٨٥٪، ٤٢٪، ٧١٪ بمتوسط درجة ٨٥,٧١٪ والدورة الأولى، اللقاء الثاني بنسبة إنجاز الطلاب ٦٤٪، ٢٨٪ بمتوسط درجة ٧٢،١٤٪. في الدورة الثانية، اللقاء الأول، كانت نسبة إنجاز الطلاب ٤٢٪، ٧١٪ بمتوسط درجة ٢٨،٧٩٪، وفي الدورة الثانية، اللقاء الثاني، كانت نسبة إنجاز الطلاب ٧١٪، ٨٥٪ بمتوسط درجة ٢٨،٨٩٪. نظراً لأن تحسن فهم مفاهيم العلوم لدى الطلاب قد وصل إلى مؤشر نجاح الإجراء المتوقع، لذلك يمكن استنتاج أن التعلم باستخدام نموذج التعلم بالصور يمكن أن يحسن فهم مفاهيم العلوم لدى الطلاب في مادة الجهاز الهضمي البشري في الصف الخامس بمدرسة نيجيري ٢٠٠٢١٥ بمدينة بادانج سيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: نموذج الصورة والصورة، القدرة على فهم المفاهيم، تعلم العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun Hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Untuk mengakhiri tugas perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun judul skripsi peneliti yaitu **“Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Dina Khairiah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan koreksi dan arahan serta sudah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis dari awal sampai akhir, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI yang selalu siap memberikan arahan dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi serta senantiasa mewadahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hamka, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Ibu Masnora, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan dan Guru Wali Kelas V Ibu Penina Gultom S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 200215 Kota Padangsidimpuan.

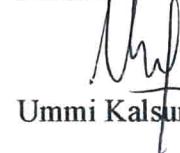
8. Para siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan yang telah membantu dan berpartisipasi dengan baik selama peneliti melaksanakan penelitian.
9. Ayah tercinta Alm. Marimko Efendi Harahap, yang menjadi cinta pertama penulis terimakasih sudah berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, meskipun ayah tidak bisa menyaksikan penulis sampai ditahap ini. Karya ini penulis persembahkan untuk almarhum ayahanda, semoga amal ibadah beliau diterima di sisi Allah SWT.
10. Mama tercinta Isma Darlia, yang telah berjuang dalam membesarkan penulis sejak kepergian ayah tercinta, terimakasih sudah selalu mengusahakan apapun untuk kehidupan penulis, sudah memberikan doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu mengingatkan penulis agar menyelesaikan skripsi ini. Semoga mama panjang umur dan sehat selalu.
11. Adik tercinta Siti Annisa Harahap terimakasih telah memberikan doa dan selalu membantu penulis dalam segala hal.
12. Keluarga besar dari ayah dan mama yaitu kakek, nenek, uwa, uda, bou, mangboru, mamang dan bibi terimakasih sudah selalu membantu dan memberikan kasih sayang yang besar kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan ica-ica (Amel, Astrya, Astri, Bella, Nurul, Wazkia) yang telah menemani penulis melewati setiap proses perkuliahan mulai awal sampai tahap penyusunan skripsi ini.

14. Sahabat penulis yaitu Siti Aisyah yang telah menemani penulis mulai dari masa SMP sampai sekarang terimakasih sudah menjadi partner yang menyenangkan dalam segala hal dan juga kepada sahabat penulis Fitri Yanty Siregar yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berkontribusi dalam memberikan informasi kepada peneliti. Serta teman-teman KKL kelompok 91 dan PLP kelompok 115 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.
15. Diriku sendiri Ummi Kalsum Harahap, anak sulung yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih karena telah mau berproses, mau mencoba dan mau mengusahakan. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Perjalanan ini bukan sekedar proses akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh tantangan, tekanan, rasa kecewa bahkan keinginan untuk menyerah. Namun, di tengah keterbatasan yang ada, penulis memilih untuk bangkit dan terus melangkah. Setiap air mata, doa dan usaha yang dilakukan dalam diam telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Kini, ketika sampai pada titik yang dahulu hanya menjadi harapan dalam doa tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Berbahagialah dimanapun tempatmu bertumpu, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan tercapai. Mari merayakan diri sendiri di setiap harinya dan jadilah bersinar dimanapun tempatnya.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca.

Padangsidimpuan, 22 Juli 2025

Peneliti



Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Batasan Istilah | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| G. Manfaat Penelitian | 10 |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 12 |
| a. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i> | 12 |
| b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 13 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 14 |

| | |
|---|----|
| 2. Belajar dan Pembelajaran..... | 15 |
| a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran..... | 15 |
| b. Teori Belajar Kognitivisme..... | 17 |
| 3. Pemahaman Konsep | 19 |
| a. Pengertian Pemahaman Konsep | 19 |
| b. Indikator Pemahaman Konsep | 21 |
| 4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 23 |
| 5. Materi Sistem Pencernaan Manusia | 24 |
| a. Mulut..... | 25 |
| b. Kerongkongan | 25 |
| c. Lambung | 26 |
| d. Usus Halus | 26 |
| e. Usus Besar..... | 27 |
| f. Anus | 28 |
| B. Penelitian Terdahulu | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 33 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 34 |
| C. Latar dan Subjek Penelitian | 35 |
| D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian | 36 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data..... | 39 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Analisis Data Prasiklus | 44 |
| B. Pelaksanaan Siklus I..... | 47 |
| C. Pelaksanaan Siklus II | 63 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 84 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel II. 1 Indikator Pemahaman Konsep | 22 |
| Tabel III. 1 Rentang Skor Aktivitas Guru dan Siswa..... | 41 |
| Tabel IV. 1 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep IPA Prasiklus | 45 |
| Tabel IV. 2 Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 | 50 |
| Tabel IV. 3 Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus I Peremuan ke-1 | 52 |
| Tabel IV. 4 Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-2 | 58 |
| Tabel IV. 5 Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus I Pertemuan ke-2 | 60 |
| Tabel IV. 6 Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 | 65 |
| Tabel IV. 7 Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus II Pertemuan ke-1 | 68 |
| Tabel IV. 8 Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2 | 73 |
| Tabel IV. 9 Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus II Pertemuan ke-2 | 75 |
| Tabel IV. 10 Tingkat Pemahaman Konsep Peserta Didik Terhadap Konsep IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia | 80 |
| Tabel IV. 11 Persentases Nilai Ketuntasan Peserta Didik | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Berfikir | 31 |
| Gambar III. 1 Desain PTK Model Kurt Lewin | 36 |
| Gambar IV. 1 Diagram Persentase Hasil Pemahaman Konsep IPA Siswa Prasiklus | 46 |
| Gambar IV. 2 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus I Pertemuan 1 | 50 |
| Gambar IV. 3 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus I Pertemuan 2 | 58 |
| Gambar IV. 4 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus II Pertemuan 1 | 66 |
| Gambar IV. 5 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus II Pertemuan 2 | 74 |
| Gambar IV. 6 Diagram Persentase Ketuntasan Peserta Didik | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 2. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 4. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 5. RPP Siklus II Pertemuan ke-1

Lampiran 6. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan ke-1

Lampiran 7. RPP Siklus II Pertemuan ke-2

Lampiran 8. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan ke-2

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 11. Soal Tes Prasiklus

Lampiran 12. Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Tes Prasiklus

Lampiran 13. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 14. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 15. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

Lampiran 16. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 18. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-1

Lampiran 20. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-2

Lampiran 21. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 22. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 23. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

Lampiran 24. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

Lampiran 25. Lembar Kisi-Kisi Soal Tes

Lampiran 26. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengertian sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Ilmu pendidikan adalah cabang dari pendidikan dan lebih dekat dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan saling berhubungan secara teoritik dan praktis. Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan secara fisik dan mental sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019).

kebudayaan. Budaya dan pendidikan bekerja sama dan menguntungkan satu sama lain.²

Belajar adalah aktivitas baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku baru pada individu yang belajar. Pembelajaran didefinisikan secara nasional sebagai proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan hasil yang optimal.³ Berhasilnya tujuan kegiatan belajar mengajar ditetapkan banyak aspek lain yaitu aspek guru dalam melakukan cara pembelajaran karena guru melakukannya dengan cara langsung bisa mempengaruhi, membina serta meningkatkan keahlian peserta didik.⁴

²Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2-3.

³ Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 68–74, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

⁴ SRI MAIMI GUSRA, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi,” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 3, no. 2 (2022): 239, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v3i2.803>.

Salah satu masalah yang sering terjadi selama proses pembelajaran adalah peserta didik yang kurang dalam pemahaman konsep suatu mata pelajaran selama pelajaran berlangsung. Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda selama proses pembelajaran. Ada peserta didik yang cepat tanggap atau mudah memahami apa yang diajarkan guru, tetapi ada juga siswa yang kurang dalam memahami apa yang diajarkan guru. Pemahaman adalah hal penting untuk belajar.⁵ Untuk memastikan bahwa peserta didik memahami materi secara menyeluruh dan tidak terpisah-pisah, pembelajaran di sekolah harus dapat membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Jika proses pembelajaran di kelas tidak dilakukan dengan benar, pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran akan menjadi lebih buruk.⁶

Hal ini terjadi juga pada peserta didik di SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan khususnya di kelas V, dimana peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran terkhusus pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SDN 200215 yaitu Ibu Penina Gultom, S. Pd., diperoleh bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami suatu konsep pelajaran dengan baik, bahkan peserta didik kurang mampu menjelaskan kembali suatu konsep pelajaran dengan kata-kata sendiri, memberikan contoh konkret dari suatu

⁵ Nur Azizah, Moh. Zmaroni, and Romi Ramdon Ginanjar, “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2421.

⁶ Wawan Eka Setiawan and Neri Egi Rusmana, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Memperbaiki Miskonsepsi Siswa Tentang Materi Ipa Kelas V Sd,” *Jurnal Tunas Bangsa* 7, no. 1 (2020): 116–26, <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.981>.

konsep pelajaran yang diajarkan, mengelompokkan komponen suatu konsep pelajaran yang diajarkan, serta peserta didik masih kurang dalam menarik kesimpulan secara logis dari informasi konsep yang diterima. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian peserta didik yang masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Kurangnya pemahaman konsep peserta didik di kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya minat belajar peserta didik, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang fokus pada materi yang diajarkan.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka solusi yang ditawarkan peneliti adalah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* karena model pembelajaran ini menekankan pada pemanfaatan gambar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat memfokuskan peserta didik pada materi yang akan diajarkan. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas dan berbicara tentang topik yang mereka pelajari dalam kelompok.

Selain guru yang berperan sebagai sumber informasi, siswa juga dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan dengan teman sebaya.⁷

Adapun kelebihan model *picture and picture* yaitu 1) guru dapat dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, 3) memabantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Dengan demikian penggunaan model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif, efisien, menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik agar belajar lebih serius, memberi pengalaman langsung dan dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik.⁸

Model *picture and picture* juga telah diuji peneliti terdahulu oleh peneliti Sulastri Pohan dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan”. Hasil kegiatan

⁷ Nenden Munawarah, Acep Rahmat, and Shifa Arafi, “JIIC : JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Vol: 1 No : 8 , Oktober 2024 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Implementation of the Picture and Picture Type Cooperative,” *Jurnal Intelek Insancendikia* 1 no 8 (2024): 3592–3593.

⁸ Suhardi Marli Ali Marus, Marzuki, “Dampak Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips,” *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (2017): 2.

pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, peneliti menyimpulkan bahwa diperoleh dari awal tes atau sebelum tindakan yang tuntas 5 orang siswa dengan persentase 14% sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa dengan persentase 86%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas sebesar 34 pertemuan 2 nilai rata-rata 54 dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa sbesar 80 dan pertemuan ke 2 nilai rata-rata siswa 94. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat indikator keberhasilan yaitu sebesar 94% siswa kelas V memperoleh skor hasil belajar pada kategori yang baik.⁹

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picutre* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.**

⁹ Sulastri Pohan, “Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan,” *Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* (2023).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep karena dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan guru sehingga menjadi tidak aktif di kelas.
2. Masih banyak peserta didik yang tidak aktif sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep karena peserta didik kurang memiliki kemampuan dalam menjelaskan, menafsirkan, mengklasifikasikan, merangkum serta mencontohkan materi yang diajarkan.
3. Pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik sehingga interaksi kedua belah pihak kurang maksimal.
4. Kurangnya fokus peserta didik saat pelajaran berlangsung, hal ini terjadi karena tidak adanya media visual seperti gambar yang digunakan untuk memusatkan perhatian siswa saat pelajaran berlangsung.
5. Tidak menggunakan model pembelajaran bervariasi yang dapat memberikan penguatan pemahaman siswa sehingga meningkatkan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Banyaknya faktor penyebab permasalahan pencapaian pemahaman konsep siswa, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar masalah yang dikaji juga lebih fokus dan terarah. Pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep adalah kemampuan yang menjelaskan suatu pengetahuan atau konsep dengan kata-kata sendiri dan dapat mengartikan atau menarik kesimpulan dari penjelasan yang bisa berupa huruf, angka, gambar dan sebagainya.¹⁰
2. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran dengan gambar sebagai media utama dengan cara memasangkan atau mengurutkan gambar. Peserta didik akan disajikan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disajikan oleh pendidik.¹¹

¹⁰ Yogi Setya Novanto, Rien Anitra, and Fajar Wulandari, “Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd,” *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2021): 206, <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>.

¹¹ Salman Shiddiq et al., “Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik,” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023): 217, <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18146>.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah satu mata pelajaran yang terkait dengan alam sekitar. IPA merupakan pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yaitu terkait dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama pengamatan dan deduksi. Pada hakikatnya IPA memiliki 3 bagian yakni proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah.¹² Adapun materi IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi sistem pencernaan manusia yang terdapat pada kelas V.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka peneliti mengajukan rumusan masalah apakah pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.

¹² Rohaetul Aen and Uus Kuswendi, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa 1," *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 99–100.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penerapan model *picture and picture* serta teori kognitivisme memberikan manfaat terhadap peningkatkan pemahaman konsep IPA siswa. Dimana model pembelajaran *picture and picture* menjadi sebuah cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar para peserta didik dapat aktif selama proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA khususnya materi sistem pencernaan serta pengaruh penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah siswa dapat lebih memahami konsep dasar IPA dengan baik melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan siswa lebih tertarik dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu memperoleh masukan pada mata pelajaran IPA materi tentang sistem pencernaan manusia melalui model pembelajaran *picture and picture*. Guru dapat menciptakan

pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi semangat dan lebih fokus dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam usaha perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah tersebut.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini berdasarkan tes pemahaman konsep IPA siswa mencapai nilai sebesar 75 dan semua siswa dapat menjawab soal dengan benar. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% siswa mencapai nilai ketuntasan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* menggunakan gambar sebagai komponen utamanya. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk menggunakan gambar untuk mencocokkannya agar relevan, memiliki makna, atau disusun secara logis dan diurutkan menjadi cerita. Model pembelajaran ini lebih ditekankan pada pemanfaatan gambar.¹³ Model pembelajaran *picture and picture* sering dikaitkan dengan teori pembelajaran visual yang dikembangkan oleh Robert Marzano. Menurut Nurdina penerapan dimensi belajar Marzano dijelaskan bahwa setiap guru mengembangkan sikap dan persepsi positif siswa dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan media visual atau media gambar yang menyajikan gambar-gambar nyata mengenai suatu konsep pelajaran.¹⁴

¹³ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, & Nasharan Azizan, “*Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*”, Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 48.

¹⁴ Nurdina Rosa, Anna Fitri Hindriana, Handayani, “Implementasi Dimensi Belajar Marzano Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ciawigebang Pada Materi Ekosistem”, *Jurnal Quangga* vol. 8, no. 2, hal. 75 (2016).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media yang diperoleh dari sumber buku, majalah, internet, dan foto sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk dapat berpikir secara logis dan melatih keberanian peserta didik untuk berbicara atau mengungkapkan pemahaman sendiri.¹⁵

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi umum sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk atau memanggil pelajar secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

¹⁵ Novita Pratiwi and Aslam Aslam, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3699, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>.

- 7) Guru dan pelajar membuat kesimpulan atau rangkuman bersama.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
- a) Mempermudah peserta didik dalam memahami tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b) Peserta didik lebih termotivasi karena pembelajaran diselingi media berupa gambar-gambar sehingga tidak membosankan.
 - c) Membuat peserta didik lebih teliti dalam memahami pembelajaran karena peserta didik harus memahami langkah pada setiap tahapannya.
 - d) Peserta didik lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan guru berkaitan dengan permainan sehari-hari yakni bermain gambar.
 - e) Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
 - f) Peserta didik lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.

- g) Menarik bagi peserta didik dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar¹⁶.
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
- Peserta didik sulit mengurutkan gambar-gambar yang cocok
 - Memakan waktu lebih banyak
 - Dibutuhkan dukungan fasilitas alat dan biaya.¹⁷

2. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.¹⁸ Jadi dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan

¹⁶ Maulidasari Maulidasari and Novianti Novianti, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Konsep Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture," *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 3, no. 2 (2023): 92, <https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i2.1560>.

¹⁷ Eko Prihatiningsih and Eunice Widyanti Setyanigtyas, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 12, <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>.

¹⁸ Endang Sri Suyati, & Achmad Zainul Rozikin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm.6.

lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik sementara secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi.¹⁹

Syarat yang harus dipenuhi dalam defenisi belajar tersebut yaitu: 1) perubahan itu harus diwujudkan oleh pengalaman yaitu interaksi individu dengan lingkungannya, 2) perubahan itu tidak disebabkan oleh kematangan seperti tubuh menjadi lebih tinggi atau rambut yang mulai berubah dan 3) perubahan akibat sakit, kelelahan atau kelaparan bukan termasuk definisi belajar tersebut. Secara konseptual belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang atau tidak memiliki sikap/nilai yang baik menjadi memiliki sikap/nilai yang lebih baik dan dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang diusahakan dan perubahan perilaku tersebut bersifat relatif permanen dan bertahan lama pada diri individu.²⁰

¹⁹ Gusnarib Wahab and Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, cetakan pe, vol. 3 (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN.pdf.

²⁰ Rusydi Ananda, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar, *Belajar Dan Pembelajaran*, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023.

Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.²¹ Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan” maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”²².

b. Teori Belajar Kognitivisme

Jean Piaget adalah salah satu tokoh yang meneliti tentang perkembangan kognitif dan mengemukakan tahapan-tahapan perkembangan kognitif. Tahap-tahap tersebut adalah tahap sensorimotorik, pra operasional, operasional konkret dan operasional formal. Proses belajar menurut Piaget adalah anak menyesuaikan pengalaman baru dengan struktur kognitif yang

²¹ Edward Harefa et al., *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²² Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 337, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

sudah ada (asimilasi), anak mengubah struktur kognitifnya untuk menyesuaikan dengan pengalaman baru (akomodasi) dan anak mencapai keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi, sehingga struktur kognitifnya berkembang. Teori kognitif adalah teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar, kognisi adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga dan menilai.

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, lebih dari itu belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Dalam teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian dari situasi yang terjadi dalam proses belajar saling berhubungan secara keseluruhan. Adapun ciri-ciri dari aliran kognitivisme yaitu mementingkan apa yang ada dalam diri manusia, mementingkan peranan kognitif, mementingkan kondisi waktu sekarang dan mementingkan pembentukan struktur kognitif.²³

Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya

²³ Muhammad Syaikhul Basyir, Aqimi Dinana, Aulia Diana Devi, “Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, no. 1, vol. 7 (2022), hlm. 91-93.

untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.²⁴

3. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep dalam belajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menurut Harefa pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran, serta pemahaman konsep sebagai kemampuan peserta didik untuk menjelaskan konsep. Dapat diartikan peserta didik mampu untuk mengulang kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep.²⁵ Peserta didik dikatakan dapat memahami suatu konsep apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri.²⁶

²⁴ Nurhadi, “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran,” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2 (2020): 81.

²⁵ Darmawan Harefa et al., “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 327, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.

²⁶ Ni Kadek Erina Susanti, Asrin, Baiq Niswatul Khair, “Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol.6 no. 4 (2021), hlm. 686.

Kemampuan pemahaman konsep dalam belajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pemahaman konsep IPA adalah penjelasan yang diperoleh kebenarannya yang lengkap dan baku lewat eksperimen atau pengamatan secara nyata. Pemahaman konseptual adalah kemampuan seorang peserta didik untuk menjelaskan konsep yang artinya peserta didik dapat merumuskan kembali apa yang dikomunikasikan kepadanya, kemudian menggunakan konsep secara berbeda dalam berbagai situasi dan mengembangkan beberapa konsekuensi dari kehadiran konsep tersebut.²⁷

Dalam pembelajaran IPA mencakup pengetahuan berupa fakta, konsep maupun prinsip yang diperoleh dari pengalaman juga sebagai hasil dari serangkaian proses melalui penyelidikan, penyusunan, serta penyajian gagasan-gagasan. Salah satu tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

²⁷ Yogi Setya Novanto et al., “Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gender,” *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 44, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.4260>.

²⁸ Esti Mulyati Pratiwi, Gunawan Gunawan, and Ida Ermiana, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 381, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.466>.

Pemahaman konsep IPA merupakan suatu penjelasan yang terdapat kebenarannya secara menyeluruh dan tetap, melalui percobaan atau dengan observasi secara langsung.²⁹ Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA harus berkembang dengan baik melalui pengamatan langsung, sebelum mengenal informasi-informasi abstrak. Pemahaman siswa tentang berbagai konsep yang sesuai dengan materi yang di pelajari akan membawa siswa pada pembelajaran yang berdayaguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya.³⁰

b. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep yang diukur difokuskan pada domain kognitif memahami meliputi menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*). Ada 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman konsep yang dijelaskan pada tabel berikut.³¹

²⁹ Ovilia Savitri and Septi Fitri Meilana, “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7243, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3457>.

³⁰ N. Deliany, A. Hidayat, and Y. Nurhayati, “Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019): 90, <https://doi.org/10.36555/educare.v17i2.247>.

³¹ Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep? Two Tier Test Sebagai Alternatif*, (Ungaran: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 4-6.

Tabel II. 1
Indikator Pemahaman Konsep

| Indikator Pemahaman Konsep | Kriteria |
|---|--|
| Menafsirkan (<i>interpreting</i>) | Peserta didik mampu mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk lain seperti mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat dan lainnya |
| Memberikan contoh (<i>exemplifying</i>) | Kemampuan peserta didik untuk memberikan contoh yang spesifik |
| Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>) | Kemampuan peserta didik mengetahui sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori |
| Meringkas (<i>summarizing</i>) | Peserta didik dapat memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan atau topik secara umum |
| Menarik inferensi (<i>inferring</i>) | Peserta didik mampu menarik kesimpulan secara logis dari informasi konsep yang diterima |
| Membandingkan (<i>comparing</i>) | Mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa |
| Menjelaskan (<i>explaining</i>) | Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami |

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah dan IPA juga memberikan pemahaman tentang caranya menyesuaikan diri terhadap lingkungan.³² Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA guna memecahkan masalah nantinya.

Pembelajaran IPA harus dilaksanakan melalui inkuiiri ilmiah serta kemampuan berkomunikasi sebagai aspek yang penting dari kecakapan hidup.³³

Beberapa tujuan pembelajaran IPA antara lain:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

³² Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA* (Jawa Barat: Yayasan Yiesa Rich, 2019).

³³ Gingga Prananda, Riyadi Saputra, and Zuhar Ricky, “Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar,” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 304, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>.

- d. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- e. Mengembangkan sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, objektif, jujur terbuka, benar dan dapat bekerja sama.
- f. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- g. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- h. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.³⁴

5. Materi Sistem Pencernaan Manusia

Setiap makanan dan minuman yang kita konsumsi akan dicerna terlebih dahulu di dalam tubuh. Ada yang di serap oleh tubuh dan sisanya akan dikeluarkan kembali dari tubuh. Dalam proses tersebut melibatkan berbagai sistem atau alat pencernaan yang ada di dalam tubuh manusia. Organ pencernaan meliputi mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.

³⁴ Atika Ulya Akmal, *Pembelajaran IPA SD* (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

a. Mulut

Mulut juga disebut dengan rongga mulut. Dalam anatomi manusia lubang tempat makanan dan udara yang kemudian masuk ke dalam tubuh. Makanan akan dicerna pertama kali baik secara mekanik oleh gigi maupun secara kimiawi oleh enzim amilasi (ptyalin) yang menguraikan amilium (polisakarida) menjadi maltose (disakarida).

Didalam rongga mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar ludah. Gigi merupakan bagian yang berperan untuk mengunyah makanan saat kita makan. Dengan gigi makanan digigit, sobek, potong dan kunyah kemudian dihaluskan. Lidah merupakan organ yang terlibat dalam pencernaan makanan tersusun atas otot lurik.

Lidah memiliki sejumlah fungsi, seperti mengatur letak makanan di dalam mulut, mencampur makanan dengan ludah, membantu proses menelan dan sebagai indera pengecap. Pada kelenjar ludah akan menghasilkan ludah. Ludah dihasilkan oleh tiga kelenjar yakni kelenjar paratis, kelenjar submaksilaris, dan kelenjar sublingualis.

b. Kerongkongan

Makanan yang sudah dikunyah oleh gigi kemudian akan masuk ke kerongkongan melalui faring. Faring adalah daerah persimpangan saluran dari rongga mulut ke

kerongkongan. Kerongkongan merupakan organ yang berperan sebagai tempat jalannya makanan menuju lambung. Tidak ada proses pencernaan makanan di kerongkongan. Kerongkongan itu relatif lurus dan cukup panjang sekitar 25 cm, berbentuk tabung dengan diameter 2 cm.

c. Lambung

Lambung merupakan kantung tempat menyimpan makanan untuk sementara. Lambung terletak di dalam rongga perut sebelah kiri di bawah rongga dada. Dalam lambung ada 3 bagian yakni atas (kardiak), bagian tengah (fundus) dan bagian bawah (pylorus). Pada kedua ujung lambung terdapat dua klep yaitu spingter esophageal yang berbatasan antara kerongkongan dan berfungsi untuk menjaga makanan tetap dilambung dan akan terbuka jika ada makanan yang masuk. Kemudian klep (spingter) pylorus berbatasan dengan usus dua belas jari.³⁵

d. Usus Halus

Ketika sampai ke dalam usus halus, makanan kembali dicerna secara kimiawi. Hati dan pankreas mengirimkan zat-zat kimia untuk membantu proses pencernaan tersebut. Hati membuat empedu yang berfungsi untuk memecah lemak yang kita makan menjadi butiran-butiran kecil. Setelah dibuat,

³⁵ Sri Handayani, *Anatomi Dan Fisiologi Tubuh Manusia* (Bandung: Media Sains Indonsia, 2021).

empedu akan disimpan di dalam kantung empedu dan dikeluarkan ketika makanan mencapai usus halus.

Pankreas terletak di antara lambung dan bagian awal usus halus, pankreas menghasilkan enzim-enzim pencernaan yang mencerna karbohidrat, protein dan lemak. Setelah pencernaan kimiawi selesai, molekul nutrient siap untuk diserap tubuh. Struktur bagian dalam usus berupa lipatan-lipatan kecil seperti jari yang disebut villi, berguna untuk memperluas area penyerapan.³⁶

e. Usus besar

Usus besar terletak di sebelah kanan bagian bawah, usus besar bersambungan dengan usus halus. Permulaan usus besar disebut usus buntu, pada bagian usus buntu terdapat usus tambahan yang disebut umbai cacing. Usus besar berakhir pada saluran yang bermuara di anus, dalam usus besar penyerapan sari makanan sudah tidak terjadi.

Makanan yang berupa ampas akan didorong ke usus besar, di dalam usus besar terjadi penghancuran sisa makanan dengan bantuan bakteri pembusuk. Bakteri pembusuk berguna untuk membusukkan sisa makanan menjadi kotoran, sisa

³⁶ Okky Fajar Tri Maryana et al., *Ilmu Pengetahuan Alam*, cetakan pertama (Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021).

makanan akan menjadi kotoran yang dikeluarkan melalui anus.³⁷

f. Anus

Anus merupakan tempat keluarnya tinja, organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum saatnya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu berhubungan dengan model *picture and picture*:

1. Penelitian yang dilakukan Desi Serianti Harahap dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan pada tes awal persentase ketuntasan belajar 33,33% (5 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 65. Pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan belajar sebesar

³⁷ Sulistyowati, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2021).

46,66% (7 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 70,33. Pada siklus I pertemuan 2 ketuntasan belajar sebesar 53,33% (8 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan sebesar 60% (9 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 79,33 dan siklus II pertemuan 2 ketuntasan hasil belajar sebesar 80% (12 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 84,33. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Picture and Picture*, sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaan penelitian di atas terletak pada subjek, tahun penelitian, lokasi, hasil penelitian yang berupa hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

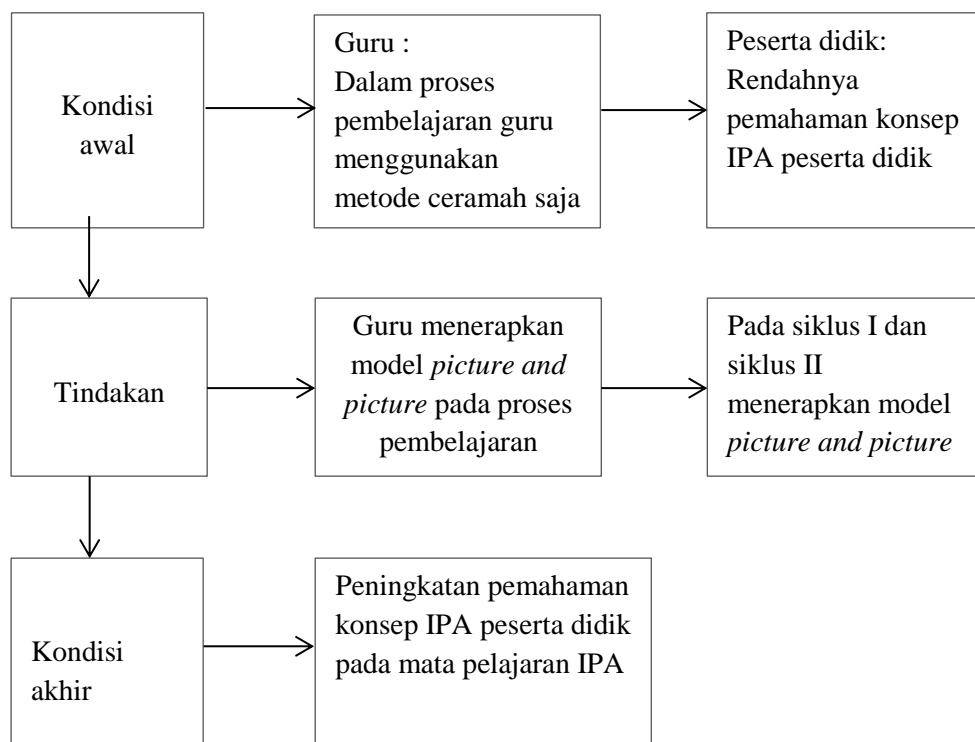
2. Penelitian yang dilakukan Fatma Yani Harahap dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 0608 Subulussalam, Kec. Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas”. Hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 0608 Subussalam dilihat dari hasil belajar siswa pra siklus yaitu nilai rata-rata 66,5 dengan persentase 40%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yaitu 67,5 dengan persentase 45%, pada pertemuaun 2 nilai rata-rata yaitu 73,75 dengan persentase ketuntasan 55%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata yaitu 84,25 dengan persentase ketuntasan 75%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata yaitu 89,25 dengan

persentase ketuntasan 95%. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Picture and Picture* dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian dan hasil penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan Nur Hanifah Lubis dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 101503 Hutatonga”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas II SDN 101503 Hutatonga. Dimana pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dari jumlah 21 siswa terdapat 9 (43%) meningkat menjadi 10 (48%) siswa pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 14 (67%) siswa yang tuntas pada siklus II. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Picture and Picture*, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Kerangka Berpikir

Landasan teori diatas telah dikemukakan bahwasanya model pembelajaran merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Suatu model dalam pembelajaran merupakan kerangka awal yang terstruktur dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir

Dari gambar kerangka berfikir diatas dapat dilihat kondisi awal pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan berpusat pada guru dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan monoton pada buku saat proses pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan peserta didik tidak aktif dan kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran IPA sehingga pemahaman konsep peserta didik belum maksimal. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Tindakan yang dilaksanakan peneliti diharapkan mencapai kondisi akhir yaitu hasil pemahaman konsep IPA peserta didik kelas V dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Untuk dapat memperoleh hasil kemampuan pemahaman konsep IPA yang baik, maka digunakanlah model pembelajaran *picture and picture* karena proses belajar akan lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan. Peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan lebih memahami materi tersebut. Tindakan yang dilakukan peneliti diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu pemahaman konsep IPA peserta didik kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan dapat meningkat melalui model pembelajaran *picture and picture*.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesi tindakan penelitian adalah H1: implementasi model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan dan H0: implementasi model pembelajaran *picture and picture* tidak dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD Negeri 200215 kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200215 Padangsidimpuan yang beralamat di jl. H. Ismail Harahap Kec. Padangsidimpuan Selatan. Penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena terdapat permasalahan yaitu kurangnya pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 200215 Padangsidimpuan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 28 April 2025 sampai 28 Mei 2025. Siklus I dilaksanakan pada 29 April 2025 s/d 30 April 2025 dan siklus II dilaksanakan pada 06 Mei s/d 07 Mei 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang langsung diterapkan dalam pembelajaran di kelas, dimana tindakan konkret dilakukan sebagai bagian dari penelitian untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.³⁸ PTK merupakan gabungan dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas yang dimana makna setiap kata berbeda. Kata penelitian memiliki arti yaitu kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data

³⁸ Rahmadani Fitri Ginting, Sabila Ramadhani, & Indah Juniarti, “Menyiasati Tantangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas”, *jurnal cendikia Pendidikan* (2021), vol.3, no.8, hlm. 13.

dan informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang diteliti. Kata tindakan adalah sesuatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan dan kata kelas memiliki defenisi sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium atau belajar di tempat lain dibawah arahan guru. Berdasarkan cakupan masalahnya, seorang guru dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di kelasnya melalui penerapan PTK.³⁹ Dengan demikian, permasalahan dalam penelitian ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

C. Latar dan Subjek Penelitian

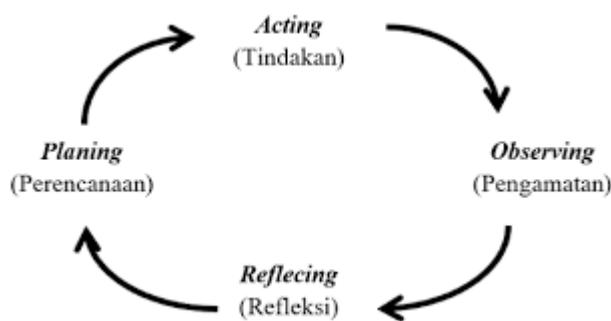
Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.

³⁹ Salim, Isran Rasyid Karo-karo dan Hadir, “*Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*”, Medan: Perdana Publishing, hal. 8-12.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 14 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan.

D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Kurt Lewin. Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴⁰



Gambar III. 1 Desain PTK Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*planning*)
 - a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran IPA
 - b. Merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *picture and picture*.

⁴⁰ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arifat Lubis, dkk, “Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI”, Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 17.

- c. Mempersiapkan sumber belajar, bahan dan media yang diperlukan selama kegiatan belajar berlangsung.
 - d. Menjelaskan materi sistem pencernaan manusia.
 - e. Memberi soal tes yang berbentuk pilihan ganda (tes tertulis).
 - f. Menyimpulkan dan memberikan peguatan materi kepada peserta didik.
2. Tindakan (*acting*)

Dalam tahap tindakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pembuka
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan membacakan doa dan memeriksa kehadiran peserta didik
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan
 - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyajikan materi yang akan diajarkan
 - 2) Guru melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas

2) Guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari

3. Observasi (*observing*)

a. Pengamatan data yang berkaitan dengan pemahaman konsep belajar menggunakan instrument tes yang terdiri dari soal pilihan ganda.

b. Pengamatan data terkait tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model *picture and picture* dalam pelajaran menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

4. Refleksi (reflecting)

Penelitian tindakan kelas berhasil jika memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Penelitian ini berhasil apabila sebagian besar atau 75% peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.

b. Penelitian ini berhasil apabila sebagian besar atau 80% peserta didik memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik, teknik kuantitatif diuraikan dalam bentuk instrumen tes butir soal sedangkan pada teknik kualitatif diuraikan dalam bentuk lembar observasi atau pengamatan, yaitu :

1. Instrumen tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, dengan jumlah keseluruhan 40 soal. Pada setiap pertemuan siswa diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda yang tujuannya untuk mengukur pemahaman yang dimiliki siswa. Tes bentuk pilihan ganda memiliki tiga jenis penskoran yaitu penskoran tanpa koreksi jawaban, penskoran dengan koreksi jawaban dan penskoran dengan perbedaan bobot.⁴¹ Dalam penelitian ini cara penskoran tes pilihan ganda yang digunakan adalah penskoran tanpa koreksi. Dalam penelitian ini penskoran yang dilakukan apabila jawaban benar diperoleh skornya satu (1) dan untuk jawaban salah skornya nol (0).⁴² Dengan demikian, jumlah skor yang diterima siswa dapat dihitung dengan menghitung banyaknya item soal yang dijawab dengan benar.

⁴¹ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniaty, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik* 13, no. 1 (2022): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

⁴² Asriana Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Dalam Kurikulum Merdeka*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, (2024), hal. 52.

2. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah ditetapkan pada penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dilengkapi dengan beberapa kalimat penjelasan mengenai meningkatnya pemahaman konsep peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam PTK adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah, menguraikam dan mengaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.⁴³

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal untuk memastikan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa. Sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai sebesar atau lebih dari 75. Ketuntasan ini diharapkan mencapai 80% dari jumlah peserta didik keseluruhan yang terdiri dari 14 peserta didik, jika belum ditemukan maka penelitian dianggap belum bisa diberhentikan. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam ketuntasan pemahaman konsep IPA siswa adalah sebagai berikut:

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: ciptapustaka media (2016), hlm. 216.

1. Analisis Data Lembar Observasi

Dalam menghitung aktivitas siswa memiliki lima pedoman penilaian antara lain: nilai 5 jika dilakukan dengan sangat baik, nilai 4 jika dilakukan dengan baik, nilai 3 jika dilakukan dengan cukup baik, nilai 2 jika dilakukan dengan kurang baik, nilai 1 jika dilakukan dengan sangat kurang baik. Maka untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Tabel III. 1
Rentang skor aktivitas guru dan siswa

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------------|
| 0% - 25% | Sangat kurang (1) |
| 26% - 45% | Kurang (2) |
| 46% - 69% | Cukup (3) |
| 70% - 85% | Baik (4) |
| 86% - 100% | Sangat baik (5) |

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari:

- Meningkatnya kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dengan nilai KKM 75 rata-rata.

- b. Meningkatnya kemampuan pemahaman konsep IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* ketuntasan peserta didik di dalam kelas mencapai 80% dari seluruh peserta didik.

2. Analisis Data Tes Pemahaman Konsep

Analisis data tes pemahaman konsep berikut terkait dengan ketuntasan belajar siswa rumus sebagai berikut:

a. Nilai Pemahaman Konsep Individual

Nilai pemahaman konsep individu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

Skor = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = skor maksimal tes

b. Nilai Rata-Rata

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang akan dicari

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini diawali dengan memberikan tes kemampuan pemahaman awal kepada peserta didik sebanyak 10 soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA tentang sistem pencernaan manusia pada tanggal 28 April 2025. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan penelitian. Dari hasil tes awal yang dilakukan pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia ternyata hasilnya belum memuaskan.

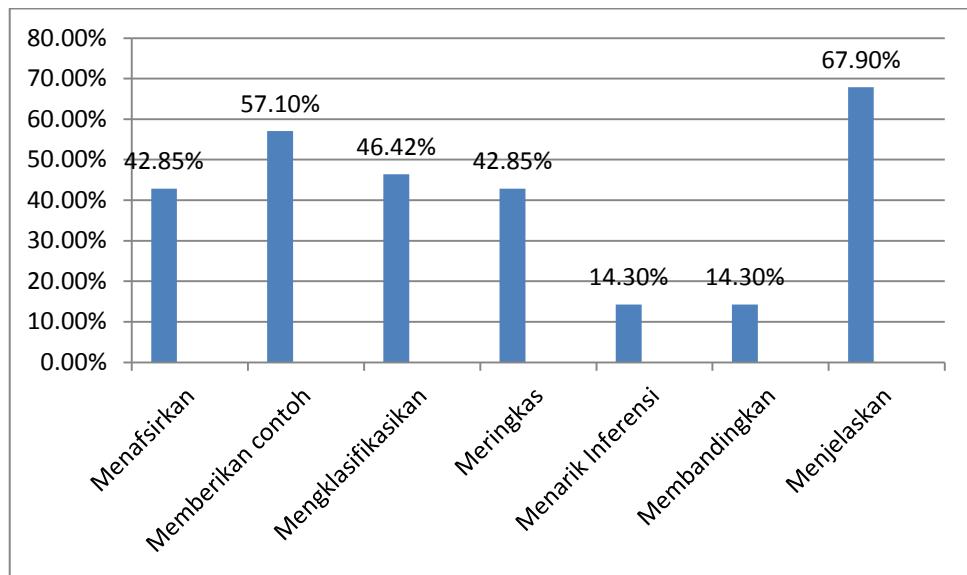
Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru kurang memanfaatkan media yang tersedia dan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Apalagi, guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk membantu menyampaikan materi sistem pencernaan manusia. Adanya perbedaan kemampuan dan daya tangkap peserta didik juga terlihat saat mengerjakan soal tes pra tindakan. Peserta didik ada yang cuntek-contekan, bahkan ada beberapa peserta didik yang membuat gaduh di kelas sehingga menganggu temannya, beberapa kali peserta didik juga ada yang bertanya tentang soal kepada guru karena peserta didik merasa bingung. Berdasarkan hasil tes awal peserta didik pada materi sistem pencernaan

manusia terdapat 4 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas 10 peserta didik dari 14 peserta didik.

Tabel IV. 1
Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep IPA Prasiklus

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|--------|--------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 80 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 50 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 40 | Tidak Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 40 | Tidak Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 10 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 40 | Tidak Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 50 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | 760 | |
| Nilai Rata-Rata | | 54,29 | |
| Presentase Ketuntasan | | 28,57% | |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep IPA peserta didik kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan tentang materi sistem pencernaan manusia terbukti hanya 4 peserta didik yang tuntas dari 14 peserta didik dengan nilai rata-rata hanya 54,29 dan presentase ketuntasan sebesar 28,57%. Dibawah ini, diagram hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada tes awal.



Gambar IV. 1 Diagram Persentase Hasil Pemahaman Konsep IPA Siswa Prasiklus

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik pada indikator menafsirkan diperoleh persentase 42,85%, indikator memberikan contoh diperoleh 57,10%, indikator mengklasifikasikan 46,42%, indikator meringkas diperoleh 42,85%, indikator menarik inferensi diperoleh 14,30%, indikator membandingkan 14,30% dan indikator menjelaskan diperoleh 67,90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih kurang hal ini dilihat dari jumlah persentase hasil pemahaman konsep berdasarkan setiap indikator pemahaman konsep. Peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan Ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture* dan menyusun soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi sistem pencernaan manusia.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sub materi yaitu pengertian sistem pencernaan manusia dan organ-organ pencernaan manusia. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 29 April 2025 yang

berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
- b) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan di papan tulis.
- d) Guru mengajukan pertanyaan “organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja?”.
- e) Siswa menjawab secara bergantian.
- f) Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar pada papan media.
- g) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri.

- h) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - i) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
 - j) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.
- 3) Penutup
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru dan siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

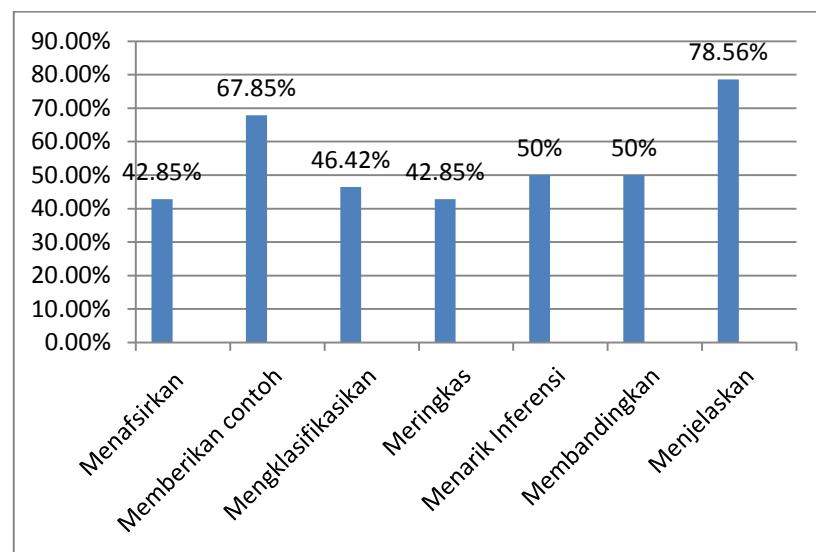
c. Observasi

1) Hasil Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1:

Tabel IV. 2
Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus I Pertemuan ke-1

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|--------|--------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 80 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 40 | Tidak Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 80 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 60 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | 920 | |
| Nilai Rata-Rata | | 65,71 | |
| Presentase Ketuntasan | | 42,85% | |



Gambar IV. 2
Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dimana masih banyak nilai peserta didik dibawah KKM dan dapat dilihat dari jumlah yang tuntas hanya 6 peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik, dimana persentase peserta didik yang tuntas masih sangat rendah yaitu 42,85% sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 57,15%.

Pada gambar diagram diatas dapat dilihat kemampuan tertinggi ada pada indikator menjelaskan dengan persentase 78,56% dan memberikan contoh 67,85% sedangkan yang lebih rendah dari kemampuan lain ada pada indikator menafsirkan dan meringkas dengan persentase 42,85% dan pada indikator membandingkan diperoleh persentase 50%, indikator mengklasifikasikan 46,42% dan indikator menarik inferensi 50%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat

sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh Ibu Penina Gultom, S.Pd (wali kelas V). Berikut data lembar observasi siswa siklus I pertemuan ke-1:

Tabel IV. 3
Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----------------------------|-------------------------|-------|----------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 50 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 75 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 75 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 67 | Cukup |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 42 | Kurang |
| 6 | Divanya Noijela | 67 | Cukup |
| 7 | Erika Nopriani | 75 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 67 | Cukup |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 75 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 75 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 42 | Kurang |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 42 | Kurang |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 75 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 67 | Cukup |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | 894 | |
| Rata-Rata Nilai | | 63,85 | |
| Kategori | | | Cukup |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dengan kategori kurang berjumlah 3, kategori cukup berjumlah 5 dan kategori baik berjumlah 6 sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran masih rendah.

3) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Penina Gultom, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 jumlah skor 7 dengan persentase 58,33% yaitu masih kategori cukup. Dimana pada tabel observasi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan masih kurang dalam menanamkan konsep materi yang diajarkan dan juga guru belum memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran, oleh karena itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik pada indikator menafsirkan, meringkas, membandingkan, mengklasifikasikan dan memberikan contoh masih kurang. Dapat dilihat dari persentase hasil nilai tes pemahaman konsep IPA peserta didik.
- 2) Masih banyak peserta didik yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Peserta didik juga kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Masih banyak peserta didik yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Guru harus bisa membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus berusaha mendorong peserta didik agar lebih aktif dengan cara memberikan *ice breaking* diawal proses pembelajaran.
- 3) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I pertemuan ke-1 ini keterlaksanaan model pembelajaran *picture and picture* masih belum terlaksana dengan baik karena peserta didik masih merasa asing dengan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* ini.

2. Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture* dan menyusun soal tes pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi sistem pencernaan manusia.
- 4) Menyusun instrument pengumpulan data.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan

sub materi yaitu fungsi-fungsi organ sistem pencernaan manusia. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 30 April 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
 - b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
 - d) Guru melakukan *ice breaking* bersama peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
 - b) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
 - c) Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan di papan tulis.
 - d) Guru mengajukan pertanyaan “organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja?”.
 - e) Siswa menjawab secara bergantian.

- f) Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar pada papan media.
 - g) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri.
 - h) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - i) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
 - j) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.
- 3) Penutup
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru dan siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

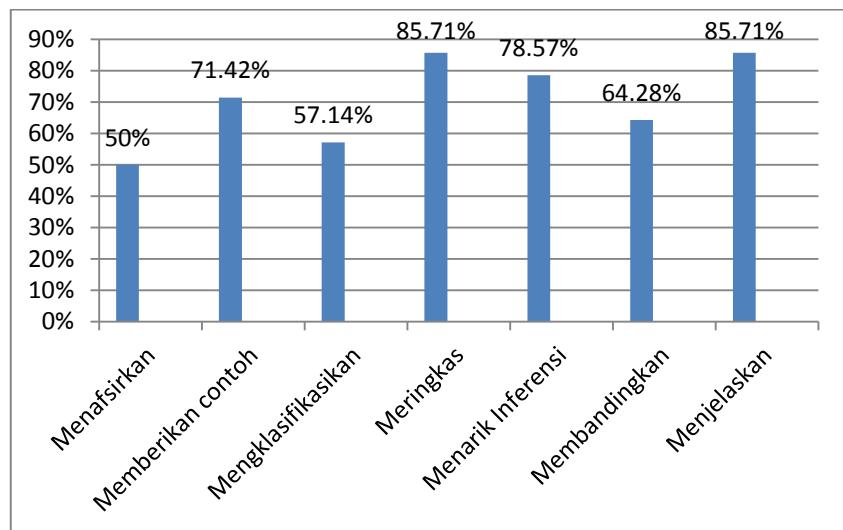
c. Observasi

1) Hasil Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2.

Tabel IV. 4
Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus I Pertemuan ke-2

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|--------|--------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 80 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 80 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 80 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | 1010 | |
| Nilai Rata-Rata | | 72,14 | |
| Presentase Ketuntasan | | 64,28% | |



Gambar IV. 3 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik, dimana persentase peserta didik yang tuntas masih tergolong rendah yaitu 64,28% sedangkan persentase peserta didik yang belum tuntas yaitu 35,72%.

Pada diagram diatas dapat dilihat kemampuan tertinggi ada pada indikator meringkas dan menjelaskan dengan persentase 85,71% sedangkan yang lebih rendah dari kemampuan lain ada pada indikator menafsirkan dengan persentase 50% dan pada indikator mengklasifikasikan 57,14% dan membandingkan diperoleh persentase 64,28%, indikator memberikan contoh 71,42% dan indikator menarik inferensi 78,57%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi dilakukan oleh ibu Penina Gultom, S.Pd (wali kelas

V). Berikut data lembar observasi siswa siklus I pertemuan ke-2:

Tabel IV. 5
Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----------------------------|-------------------------|-------|----------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 59 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 84 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 84 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 67 | Cukup |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 75 | Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 75 | Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 75 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 67 | Cukup |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 75 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 75 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 50 | Cukup |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 50 | Cukup |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 75 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 75 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | 986 | |
| Rata-Rata Nilai | | 70,42 | |
| Kategori | | Baik | |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 5 dan kategori baik berjumlah 9 sehingga dari data observasi diatas pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

3) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Penina Gultom, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 8 dengan persentase 66,66% yaitu masih kategori cukup. Dimana pada tabel observasi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan masih kurang dalam menanamkan konsep materi yang diajarkan dan guru kurang memberikan pertanyaan kepada siswa dan juga guru belum memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu mengoptimalkan pembelajaran ditahap selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-2, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Sebagian peserta didik masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *picture and picture*.
- 3) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap indikator mengklasifikasikan dan membandingkan suatu konsep pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 ini. adapun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu dalam menumbuhkan keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
- 2) Guru harus mampu menghidupkan suasana kelas dengan menyajikan lebih banyak gambar tentang materi yang diajarkan.
- 3) Guru harus mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan membangkitkan semangat belajar peserta didik.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture* dan menyusun soal tes pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi sistem pencernaan manusia.
- 4) Menyusun instrument pengumpulan data

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 06 Mei 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
- b) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan di papan tulis.
- d) Guru mengajukan pertanyaan “organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja?”.
- e) Siswa menjawab secara bergantian.
- f) Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar pada papan media.
- g) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri.
- h) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- i) Guru memberikan soal tes kepada siswa.

- j) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.
- 3) Penutup
- Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - Guru dan siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.
 - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik

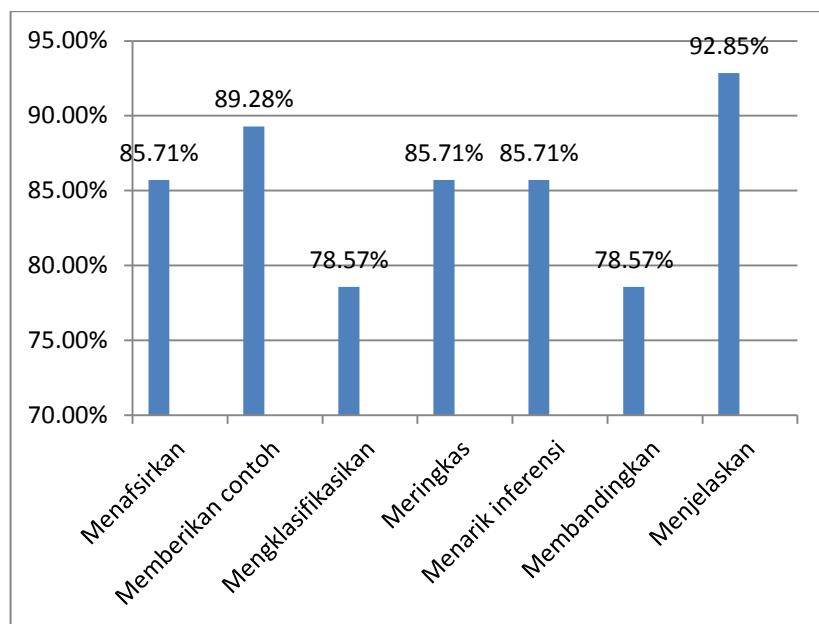
Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian peserta didik sudah mulai tertuju pada materi pembelajaran dan sudah mulai bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1:

Tabel IV. 6

Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus II Pertemuan Ke-1

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|-------------------------|-------|--------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 90 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 80 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 90 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 80 | Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 90 | Tuntas |

| | | | |
|----------------------------|------------------------|--------|--------------|
| 10 | Joel Messi Maystro | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 90 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | 1110 | |
| Nilai Rata-Rata | | 79,28 | |
| Presentase Ketuntasan | | 71,42% | |



Gambar IV. 4 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai meningkat dan sudah mulai banyak peserta didik yang memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 hal ini dapat dilihat persentase ketuntasan peserta didik. Persentase peserta didik yang tuntas sudah mulai meningkat dan sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan

ke-2 yaitu 71,42% sedangkan persentase peserta didik yang belum tuntas yaitu 28,58%.

Pada diagram diatas dapat dilihat kemampuan tertinggi ada pada indikator menjelaskan dengan persentase 92,85% dan indikator memberikan contoh dengan persentase 89,28% sedangkan kemampuan terendah ada pada indikator mengklasifikasikan dan membandingkan dengan persentase 78,57%. Pada indikator menafsirkan, meringkas dan menarik inferensi dengan persentase 85,71%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi dilakukan oleh wali kelas V. Berikut data lembar observasi siswa siklus II pertemuan ke-1:

Tabel IV. 7
Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----------------------------|-------------------------|-------|----------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 67 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 84 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 84 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 75 | Baik |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 84 | Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 84 | Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 84 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 75 | Baik |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 84 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 84 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 59 | Cukup |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 59 | Cukup |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 84 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 84 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | 1091 | |
| Rata-Rata Nilai | | 77,92 | |
| Kategori | | | Baik |

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar, dapat dilihat dari kategori cukup berjumlah 3 dan kategori baik berjumlah 11.

3) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi siklus II pertemuan ke-1 meningkat, dapat dilihat dari peningkatan skor dari siklus I yaitu 10 dengan persentase 83,33% dengan kategori baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik tetapi guru belum memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran. Guru perlu mempertahankan

agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, pemahaman peserta didik sudah mulai meningkat dan sudah mulai mendekati dengan yang diharapkan. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini, peserta didik yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata juga menunjukkan adanya peningkatan namun masih terdapat hambatan berdasarkan observasi sebagai berikut:

- 1) Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa masalah yang masih timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu membuat suasana aktif dalam kelas dengan cara bermain *game* “menempel kartu” yang berisi tentang fungsi organ sistem pencernaan manusia.
- 2) Guru harus mampu memberikan dorongan rasa percaya diri kepada peserta didik.

2. Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture* dan menyusun soal tes pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan materi sistem pencernaan manusia.
- 4) Menyusun instrument pengumpulan data.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang

telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 06 Mei 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
- b) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan di papan tulis.
- d) Guru mengajukan pertanyaan “organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja?”.
- e) Siswa menjawab secara bergantian.
- f) Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar pada papan media.

- g) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri.
 - h) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - i) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
 - j) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.
- 3) Penutup
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru dan siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik

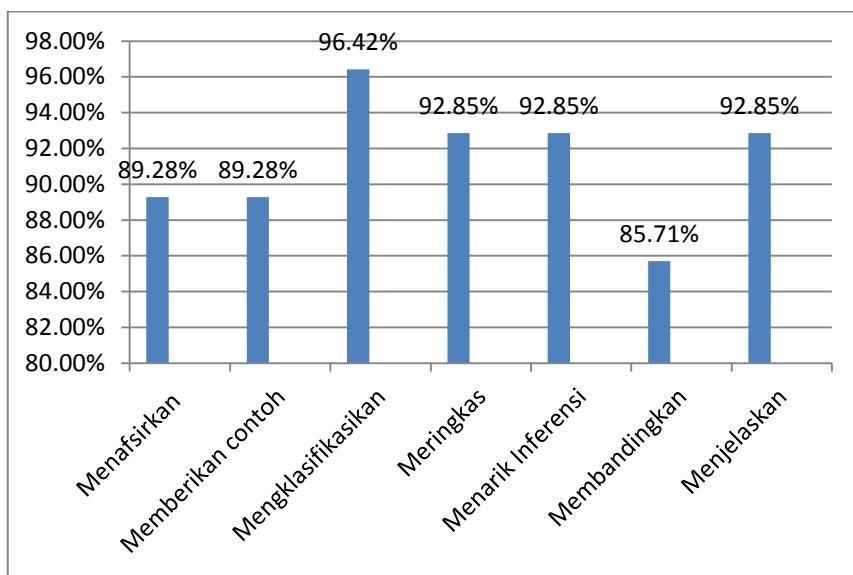
Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan sudah banyak peserta didik yang bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik telah dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Berikut disajikan

diagram hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada tes siklus II pertemuan ke-2 materi sistem pencernaan manusia:

Tabel IV. 8
Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siklus II Pertemuan Ke-2

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|--------|--------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 90 | Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 100 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 90 | Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 100 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 90 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 100 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 90 | Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 90 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 90 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 90 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 90 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | 1250 | |
| Nilai Rata-Rata | | 89,28 | |
| Persentase Ketuntasan | | 85,71% | |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2 sudah meningkat dan sudah banyak peserta didik yang memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 hal ini dapat dilihat persentase ketuntasan peserta didik. Persentase peserta didik yang tuntas sudah mulai meningkat yaitu 85,71% sedangkan persentase peserta didik yang belum tuntas yaitu 14,29%.



Gambar IV. 5 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep IPA Siswa Siklus II Pertemuan 2

Pada diagram diatas dapat dilihat kemampuan peserta didik telah meningkat pada indikator mengklasifikasikan yaitu 96,42% dan indikator meringkas, menarik inferensi dan menjelaskan dengan persentase 92,85% sedangkan indikator yang lainnya yaitu membandingkan 85,71% serta menafsirkan dan memberikan contoh 89,28% yang berarti hampir semua peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik sesuai dengan indikator pemahaman konsep.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi dilakukan oleh Ibu Penina Gultom, S.Pd (wali kelas V). Berikut data lembar observasi siswa siklus II pertemuan ke-2:

Tabel IV. 9
Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----------------------------|-------------------------|-------------|-------------|
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 84 | Baik |
| 2 | Debora Putri | 92 | Sangat Baik |
| 3 | Dede Irawan | 92 | Sangat Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 84 | Baik |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 92 | Sangat Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 92 | Sangat Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 92 | Sangat Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 84 | Baik |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 92 | Sangat Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 84 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 75 | Baik |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 75 | Baik |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 92 | Sangat Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 84 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | 1214 | |
| Rata-Rata Nilai | | 86,71 | |
| Kategori | | Sangat Baik | |

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar, dapat dilihat dari kategori baik berjumlah 7 dan kategori sangat baik berjumlah 7. Jumlah peserta didik meningkat dari siklus II pertemuan ke-1.

3) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Penina Gultom, S.Pd. Hasil siklus II pertemuan ke-2 jumlah skor 11 dengan persentase 91,66% dengan keterangan sangat baik dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.

d. Refleksi

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep IPA peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* telah meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik.

Persentase peserta didik yang tuntas jauh meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 85,71% sedangkan persentase peserta didik yang belum tuntas yaitu 14,29%. Secara umum tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep IPA pada materi sistem pencernaan manusia berada pada kategori tinggi yang berarti

hampir seluruh peserta didik sudah memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap materi sistem pencernaan manusia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kondisi awal penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik masih kurang, hal ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang tuntas hanya 4 peserta didik dan yang belum tuntas 10 peserta didik dari 14 peserta didik di kelas V. Hal ini terjadi karena kurangnya fokus peserta didik saat proses pembelajaran, kurangnya minat belajar peserta didik, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik masih banyak yang kurang aktif saat proses pembelajaran serta model pembelajaran *picture and picture* yang belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan ke-1 peserta didik diberi materi mendalam mengenai sistem pencernaan manusia dan peserta didik diminta memasangkan gambar yang berkaitan dengan materi sistem pencernaan manusia. Setelah itu peserta didik diberikan tes soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1 dilakukan refleksi dengan cara melakukan *ice breaking* diawal proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas naik sebanyak 6 dengan nilai rata-rata 65,71 dan yang belum tuntas sebanyak 8 peserta didik.

Kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan kembali tes untuk melihat peningkatan hasil pemahaman konsep peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan ke-1 terdapat 9 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 72,14 dan 5 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan stimulus untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif bertanya selama proses pembelajaran dan juga pemanfaataan media gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 peserta didik juga diberi materi mendalam mengenai sistem pencernaan manusia melalui penerapan model *picture and picture*. Peserta didik diminta untuk menyebutkan organ sistem pencernaan manusia dan menyusun gambar sistem pencernaan manusia. Guru juga memberikan game “menempel kartu” yang berisi fungsi organ sistem pencernaan manusia, masing-masing peserta didik menempelkan kartu ke papan media dan mencocokannya dengan gambar. Setelah itu peserta didik diberikan tes

soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti ada peningkatan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 dan yang tidak tuntas 4 peserta didik dengan nilai rata-rata 79,28 dan persentase ketuntasan 71,42%.

Pada siklus II pertemuan ke-2, peneliti memberikan kembali tes soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 dengan nilai rata-rata 89,28 dan persentase ketuntasan 85,71%. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa semangat dan minat belajar peserta didik bertambah sehingga hasil pemahaman konsep peserta didik meningkat. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%. Nilai peserta didik secara individu mengalami peningkatan dengan cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik.

Tabel IV. 10 Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Konsep IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia

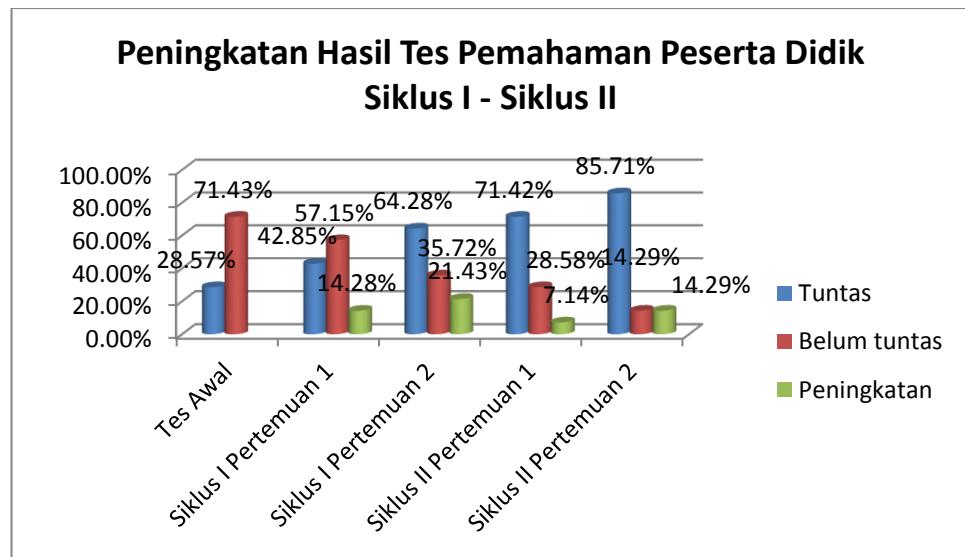
| No | Indikator Pemahaman Konsep IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia | Persentase Ketuntasan Tes Awal | Persentase Ketuntasan Siklus I | Persentase Ketuntasan Siklus II |
|----|--|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| 1 | Menafsirkan (<i>interpreting</i>) | 42,8% | 46,4% | 87,5% |
| 2 | Memberikan contoh (<i>exemplifying</i>) | 57,1% | 69,6% | 89,3% |
| 3 | Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>) | 46,4% | 51,8% | 87,5% |
| 4 | Meringkas (<i>summarizing</i>) | 42,8% | 64,3% | 89,3% |
| 5 | Menarik Inferensi (<i>inferring</i>) | 14,3% | 64,3% | 71,4% |
| 6 | Membandingkan (<i>explaining</i>) | 14,3% | 57,1% | 89,3% |
| 7 | Menjelaskan (<i>explaining</i>) | 67,9% | 82,1% | 92,8% |

Dari tabel di atas, secara umum tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep IPA pada materi sistem pencernaan manusia yang berarti hampir seluruh peserta didik sudah memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap materi sistem pencernaan manusia. Kemampuan tertinggi ada pada indikator menjelaskan yaitu 92,8%, indikator memberikan contoh meringkas dan membandingkan 89,3% serta indikator menafsirkan dan mengklasifikasikan 87,5% yang berarti hampir semua peserta didik memiliki kemampuan dalam menjelaskan, memberikan contoh, meringkas, membandingkan, menafsirkan dan mengklasifikasikan. Sedangkan yang lebih rendah dari kemampuan yang lain ada pada indikator menarik

inferensi dengan persentase 71,4% yang berarti hanya sedikit peserta didik yang belum memiliki kemampuan menarik inferensi.

Tabel IV. 11 Persentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik

| Kategori | Percentase Nilai Ketuntasan |
|------------|-----------------------------|
| Pra Siklus | 28,57% |
| Siklus I | 42,85% |
| Siklus II | 85,71% |



Gambar IV. 6 Diagram Persentase Ketuntasan Peserta Didik

Pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat hasil tes penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun persentase hasil tes pemahaman konsep peserta didik yang tuntas pada tes awal yaitu 28,57%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 1 yaitu 42,84% peningkatannya yaitu 14,28%. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I pertemuan 2 yaitu 64,28% adapun

peningkatannya dari siklus I pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2 adalah 21,43%.

Pada siklus II pertemuan 1 persentase hasil tes pemahaman konsep peserta didik lebih meningkat dari siklus I pertemuan 2 yaitu 71,42% dengan peningkatan 7,14%. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus II pertemuan 2 adalah 85,71% dengan peningkatan yaitu 14,29% dari siklus II pertemuan I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil tes pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa Muthoharoh, Bevo Wahono dan Rosida Marasabessy dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I terjadi peningkatan pada 9 siswa dengan persentase 56,25% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan pada 13 siswa dengan persentase 81,25%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.⁴⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Leni Marlina dengan judul “Kajian

⁴⁴ Rifa Muthoharoh, Bevo Wahono, Rosida Marasabessy, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”, *Jurnal AJCSEE*, vol.1, no.2 (2024).

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan model pembelajaran konvensional seperti ceramah tanpa ada media belajar lain. Dimana dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* prestasi belajar siswa meningkat dan lebih optimal.⁴⁵ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Naja Nursida, Nining Kurniawati, Kamarudin, Syahriani Yulianci, Nurjumiati dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, sebelum penerapan model tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi (skor 76-100) pada pre-test. Namun setelah penerapan terdapat 7 siswa (sekitar 45% dari total sampel) yang mencapai kategori sangat tinggi pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan efektivitas hasil belajar IPA di SDN Inpres Kawae.⁴⁶

⁴⁵ Leni Marlina, “Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, vol.1, no.2 (2020).

⁴⁶ Naja Nursida, dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar”, *Bima Journal of Elementary Education*, vol.2, no.1 (2024).

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpun, peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang telah direncanakan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan, keterbatasan penelitiannya antara lain:

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, peserta didik belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang kondusif.
2. Peserta didik telah memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik terhadap materi sistem pencernaan manusia, tetapi pada indikator menafsirkan kemampuan peserta didik masih rendah dari indikator kemampuan yang lain.
3. Terdapat peserta didik nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak dua peserta didik yang belum tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan. Setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* hasil pemahaman konsep peserta didik terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata peserta didik yaitu 54,29, kemudian pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata peserta didik yaitu 65,71, pada pertemuan 2 nilai rata-rata peserta didik yaitu 72,14. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata peserta didik yaitu 79,28 dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata peserta didik yaitu 89,28.

Adapun persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep IPA peserta didik yang tuntas pada tes awal yaitu 28,57%, kemudian pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan peserta didik yaitu 42,85%, pada pertemuan 2 persentase ketuntasan peserta didik yaitu 64,28%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan peserta didik yaitu 71,42% dan pada pertemuan 2 persentase ketuntasan peserta didik naik menjadi 85,71%. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena memperoleh 85,71% nilai persentase ketuntasan peserta didik.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di seluruh kelas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
2. Bagi guru diharapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada proses pembelajaran karena model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik
3. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta rajin bertanya kepada guru agar dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti, tentu dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan penelitian. Oleh karena itu kepada rekan-rekan mahasiswa, peserta didik dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat Hidayat dan. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Aen, Rohaetul, and Uus Kuswendi. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa 1." *Journal of Elementary Education* 03, no. 03 (2020): 99–100.
- Ali Marus, Marzuki, Suhardi Marli. "Dampak Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips." *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (2017): 2.
- Ananda, Rusydi, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar. *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023.
- Akmal, Atika Ulya. (2023). *Pembelajaran IPA SD*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Azizah, Nur, Moh. Zmaroni, and Romi Ramdon Ginanjar. (2022). "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5: 2421.
- Basyir, Muhammad Syaikhul, Aqimi Dinana, Aulia Diana Devi. (2022). *Konstribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Madrasah, no. 1, vol. 7.
- Deliany, N., A. Hidayat, and Y. Nurhayati. (2019). "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 2: 90. <https://doi.org/10.36555/educare.v17i2.247>.
- Fajar Tri Maryana, Okky, Victoriani Inabuy, Cece Sutia, Budiyati Dwi Hardanie, and Sri Handayani Lestari. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Cetakan pe. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Firdaus, F, M., dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ginting, Rahmadani Fitri, Sabila Ramadhani, Indah Juniarti. (2024). "Menyiasati Tantangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Cendikia*

- Pendidikan*, vol. 3, no. 8.
- Gusra, Sri Maimi. (2022). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 3, no. 2: 239. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v3i2.803>.
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1: 68–74. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Handayani, Sri. (2021). *Anatomi Dan Fisiologi Tubuh Manusia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Harahap Asriana. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian Marsa Ndraha. (2022). "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 327. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332>.
- Harefa, Edward, Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman, and Alice Yeni Verawati Wote. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lubis, Maulana Arafat, dkk. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Marlina Leni. (2020). "Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, vol.1, no.2.
- Maulidasari, Maulidasari, and Novianti Novianti. (2023). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Konsep Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*." *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 3, no. 2: 92. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i2.1560>.
- Munawarah, Nenden, Acep Rahmat, and Shifa Arafi. (2024). "JIIC : JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Vol: 1 No: 8 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Implementation of the Picture and Picture Type Cooperative." *Jurnal Intelek Insancendikia* 1 no 8: 3592–93.

- Muthoharoh, Rifa, Bevo Wahono, Rosida Marasabessy. (2024). "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA". *Jurnal AJCSEE*, vol.1, no.2.
- Novanto, Yogi Setya, Rien Anitra, and Fajar Wulandari. (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd." *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7, no. 1: 206. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>.
- Novanto, Yogi Setya, Tomo Djudin, Ahmad Yani T, Abd Basith, and Eka Murdani. (2023). "Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gender." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 8, no. 1: 44. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.4260>.
- Nurhadi. (2020). "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2 (2020): 81.
- Nursida Naja, dkk. (2024). "Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar". *Bima Journal of Elementary Education*, vol.2, no.1.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. (2017). "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2: 337. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pohan, Sulastri. (2023). "Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan." *Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*.
- Prananda, Gingga, Riyadi Saputra, and Zuhar Ricky. (2020). "Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2: 304. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>.
- Pratiwi, Esti Mulyati, Gunawan Gunawan, and Ida Ermiana. (2022). "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2: 381. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.466>.
- Pratiwi, Novita, and Aslam Aslam. (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6: 3699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>.
- Prihatiningsih, Eko, and Eunice Widjanti Setyanigtyas. (2018). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4,

- no. 1: 12. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. (2022). "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1: 1–8.
- Ramadhani, Sulistyani Puteri. (2019). *Konsep Dasar IPA*. Jawa Barat: Yayasan Yiesa Rich.
- Rangkuti, A, N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Rosa Nurdina, Anna Fitri Hindriana, Handayani. (2016). "Implementasi Dimensi Belajar Marzano Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ciawigebang Pada Materi Ekosistem". *jurnal Quangga* vol. 8, no. 2.
- Salim, Isran Rasyid Karo-karo dan Haidir. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Savitri, Ovilia, and Septi Fitri Meilana. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4: 7243. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3457>.
- Shiddiq, Salman, Anzalna Budiman, Alimatul Rahmi, and Gusmaneli Gusmaneli. "Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023): 217. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18146>.
- Sulistyowati. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2021.
- Susanti, E, K, N, dkk. (2021). "Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 6, no. 4.
- Suryani Ela. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep? Two Tier Test Sebagai Alternatif*. Ungaran: CV Pilar Nusantara.
- Suyati, Endang Sri & Achmad Zainul. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniatyi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal." *Forum Paedagogik* 13, no. 1 (2022): 130–

42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Cetakan pe. Vol. 3. Jawa Barat: Penerbit Adab. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf>.
- Wawan Eka Setiawan, and Neri Egi Rusmana. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Memperbaiki Miskonsepsi Siswa Tentang Materi Ipa Kelas V Sd.” *Jurnal Tunas Bangsa* 7, no. 1: 116–26. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.981>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ummi Kalsum Harahap
2. NIM : 2120500246
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal lahir : Lahat/12 April 2003
5. Anak ke : 1 (pertama) dari 2 bersaudara
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Jl. H Ismail Hrp, Kmp. Toba, Kota Psp
8. Telp. Hp : 082267264147
9. E-mail : ummikalsumhrp2003@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Marimko Efendi Harahap
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Jl. H Ismail Hrp, Kmp. Toba, Kota Psp
 - d. Telp/Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Isma Darlia
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : Jl. H Ismail Hrp, Kmp. Toba, Kota Psp
 - d. Telp/Hp : 082162362014

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200215 Padangsidimpuan : 2009 - 2015
2. SMP Negeri 6 Padangsidimpuan : 2015 - 2018
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan : 2018 - 2021
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Psp : 2021 - 2025

Time Schedule Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu |
|-----------|---|---------------------------------|
| 1 | Pengesahan Judul | Oktober 2024 |
| 2 | Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II | November 2024 s/d Desember 2024 |
| 3 | Revisi Proposal | November 2024 |
| 4 | Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I | Desember 2024 s/d Januari 2025 |
| 5 | Revisi Proposal | Desember 2024 |
| 6 | Seminar Proposal | Maret 2025 |
| 7 | Revisi Proposal | Maret 2025 |
| 8 | Surat Riset | April 2025 |
| 9 | Penelitian di Lapangan | April 2025 s/d Mei 2025 |
| 10 | Pengolahan Data | Mei 2025 |
| 11 | Penulisan Hasil Penelitian | Juni 2025 |
| 12 | Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II | Juni 2025 |
| 13 | Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I | Juni 2025 s/d Juli 2025 |
| 14 | Seminar Hasil | Agustus 2025 |
| 15 | Revisi Seminar Hasil | Agustus 2025 |
| 16 | Ujian Komprehensif | Agustus 2025 |
| 17 | Sidang Munaqasyah | September 2025 |
| 18 | Revisi Sidang Munaqasyah | Oktober 2025 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Sistem Pencernaan Manusia
 Sub Materi : Pengertian Sistem Pencernaan Manusia
 Organ-Organ Sistem Pencernaan Manusia
 Kelas/Semester : V/2
 Alokasi Waktu : 2×35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|--|
| 3.3 | Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. | 3.3.1 Menjelaskan bagian-bagian organ pencernaan manusia 3.3.2 Menarik inferensi pengertian sistem pencernaan manusia |
| 4.3 | Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia | 4.3.1 Mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menarik inferensi pengertian sistem pencernaan manusia dengan baik
2. Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian organ pencernaan manusia dengan benar
3. Peserta didik mampu mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan dengan benar

D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan adalah rangkaian organ yang bekerja untuk mencerna makanan agar dapat diserap tubuh.
2. Fungsi organ pencernaan manusia yaitu mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi, kerongkongan berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut, lambung berfungsi sebagai tempat makanan dicerna, usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari makanan dan yang terakhir anus berfungsi sebagai tempat mengeluarkan sisa makanan.

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Model : *Picture and Picture*

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :

- Oki Dian V, dkk. 2022. *IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media Belajar : Gambar organ pencernaan manusia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai tentang sistem pencernaan manusia d. Guru melakukan <i>ice breaking</i> bersama siswa | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya b. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan pada papan tulis d. Guru mengajukan pertanyaan organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja? e. Peserta didik menjawab dengan bergantian f. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar pada papan media g. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut h. Siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri i. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai j. Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal tentang materi yang telah diajarkan k. Siswa menjawab soal yang diberikan guru | 50 menit |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran b. Siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan guru mengucap salam | 10 menit |

I. Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|---|------------------|-----------------------------|
| 1 | Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlihat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran | Pengamatan | Selama pembelajaran |
| 2 | Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab soal tentang sistem pencernaan manusia | Tes | Penyelesaian tugas individu |

Padangsidimpuan, 2025

Wali Kelas V



Penina Gultom, S.Pd.

NIP. 196607121993062001

Mahasiswa Peneliti

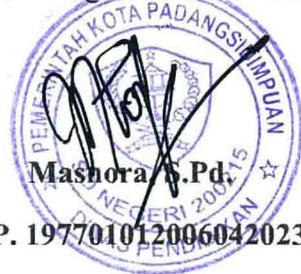


Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 200215 Padangsidimpuan



Lampiran 2**Soal Tes Pemahaman Konsep IPA****Siklus I Pertemuan ke-1**

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D!

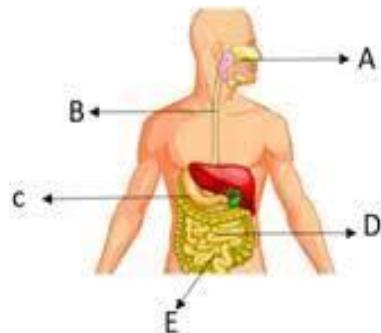
1. Sistem pencernaan adalah ...
 - a. sistem yang mengatur pernapasan
 - b. sistem yang menghasilkan hormon
 - c. sistem yang memecah makanan menjadi zat-zat gizi yang diserap oleh tubuh
 - d. sistem yang mengatur detak jantung
2. Berikut ini termasuk organ pencernaan, *kecuali*
 - a. mulut
 - b. lambung
 - c. ginjal
 - d. usus halus
3. Air yang berfungsi untuk melicinkan dan membasahi makanan agar mudah ditelan adalah
 - a. minum
 - b. liur
 - c. murni
 - d. mineral
4. Berikut yang dapat mengurangi fungsi pencernaan dalam tubuh manusia adalah
 - a. aktivitas fisik yang cukup
 - b. makan makanan tinggi serat
 - c. konsumsi makanan tinggi lemak secara berlebihan

- d. minum air yang cukup
5. Cara yang efektif untuk meningkatkan kesehatan sistem pencernaan dalam keluarga adalah
- mengurangi konsumsi air
 - mengatur waktu makan dengan teratur dan seimbang
 - menghindari makan bersama
 - menghindari olahraga sama sekali
6. berfungsi sebagai tempat makanan diserap dan disalurkan ke tubuh
- Jawaban yang benar untuk mengisi titik-titik diatas adalah
- lambung
 - usus besar
 - usus halus
 - mulut
7. Jika ingin mengurangi resiko gangguan pencernaan akibat makanan berlemak, makanan yang akan dikonsumsi adalah
- daging merah dan keju
 - ikan dan sayur-sayuran
 - makanan instan
 - minuman manis dan soda
8. Alat pencernaan makanan yang menghasilkan enzim untuk membantu dalam proses pencernaan makanan secara kimiawi disebut
- kelenjar pencernaan
 - saluran pencernaan
 - lambung
 - usus halus
9. Perhatikan organ-organ berikut!
- 1) Mulut
 - 2) Tenggorokan
 - 3) Kerongkongan
 - 4) Jantung
 - 5) Lambung

Organ-organ pencernaan manusia ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2 dan 5
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 5

10. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut dan tempat makanan dicerna adalah

- a. A dan B
- b. A dan C
- c. B dan C
- d. D dan E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Sistem Pencernaan Manusia

Sub Materi : Pengertian Sistem Pencernaan Manusia

Fungsi Organ Sistem Pencernaan Manusia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2×35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|---|
| 3.3 | Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. | 3.3.1 Menafsirkan organ pencernaan manusia 3.3.2 Meringkas fungsi organ pencernaan manusia |
| 4.3 | Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia | 4.3.1 Mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menafsirkan organ pencernaan manusia dengan baik
2. Peserta didik mampu meringkas fungsi organ pencernaan manusia dengan benar
3. Peserta didik mampu mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan dengan benar

D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan adalah rangkaian organ yang bekerja untuk mencerna makanan agar dapat diserap tubuh.
2. Fungsi organ pencernaan manusia yaitu mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi, kerongkongan berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut, lambung berfungsi sebagai tempat makanan dicerna, usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari makanan dan yang terakhir anus berfungsi sebagai tempat mengeluarkan sisa makanan.

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Model : *Picture and Picture*

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :

- Oki Dian V, dkk. 2022. *IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media Belajar : Gambar organ pencernaan manusia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai tentang sistem pencernaan manusia | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya b. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru menjelaskan gambar organ sistem pencernaan yang lengkap dan ditempelkan di papan tulis d. Guru mengajukan pertanyaan organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja? e. Siswa menjawab dengan bergantian f. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan media g. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut h. Siswa menjelaskan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri i. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai j. Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal tentang materi yang telah diajarkan k. Siswa menjawab soal yang diberikan guru | 50 menit |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran b. Siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Siswa menutup pembelajaran dengan | 10 menit |

| | | |
|--|--------------------------------|--|
| | berdoa dan guru mengucap salam | |
|--|--------------------------------|--|

I. Penilaian

| No | Aspek Yang Dinalai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|---|------------------|-----------------------------|
| 1 | Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlihat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran | Pengamatan | Selama pembelajaran |
| 2 | Pengetahuan Menjawab soal tentang sistem pencernaan manusia | Tes | Penyelesaian tugas individu |

Padangsidimpuan, 2025

Wali Kelas V



Penina Gultom, S.Pd.

NIP. 196607121993062001

Mahasiswa Peneliti



Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 200215 Padangsidimpuan



Lampiran 4**Soal Tes Pemahaman Konsep IPA****Siklus I Pertemuan ke-2**

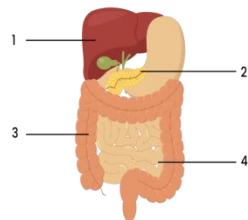
Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D!

1. Organ pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung adalah
 - a. usus halus
 - b. kerongkongan
 - c. tenggorokan
 - d. usus 12 jari
2. Proses mengubah makanan menjadi bentuk yang lebih sederhana disebut
 - a. penyerapan
 - b. pencernaan
 - c. pengeluaran
 - d. pernapasan
3. Proses pelumatan makanan oleh gigi kita disebut pencernaan secara
 - a. kimiawi
 - b. mekanis
 - c. biologis
 - d. langsung
4. Jika kita ingin melakukan hidup sehat, maka yang dilakukan adalah
 - a. mengonsumsi makanan berlemak tinggi
 - b. rutin makan dalam porsi besar

- c. makan dengan perlahan dan mengunyah dengan baik
 - d. menghindari sayuran dalam diet
5. Jika kamu seorang ahli gizi, maka cara yang efektif untuk menyarankan seseorang yang memiliki masalah sembelit adalah
- a. menghindari konsumsi air dan serat
 - b. mengkonsumsi makanan berserat tinggi dan minum banyak air
 - c. meningkatkan konsumsi lemak dan protein
 - d. makan dalam porsi besar pada satu waktu
6. Fungsi usus besar adalah menyerap
- a. sari-sari makanan
 - b. zat-zat kimia
 - c. kadar air sisa pencernaan
 - d. air dan gula
7. Gangguan pencernaan yang lebih berbahaya bagi tubuh adalah
- a. gangguan pada usus halus dan usus besar
 - b. gangguan pada mulut
 - c. gangguan pada kerongkongan
 - d. gangguan pada jumlah air liur yang dihasilkan
8. Saat nasi masuk ke dalam mulut, enzim yang aktif memecah karbohidrat menjadi maltosa adalah
- a. lipase
 - b. amilase
 - c. pepsin
 - d. tripsin
9. Perhatikan gambar berikut!



Tempat penyerapan air, nutrisi sisa makanan serta mengubahnya menjadi feses terjadi pada organ bernomor

- a. 3
- b. 2
- c. 1
- d. 4

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi dan di campur air ludah
- (2) Kerongkongan berfungsi untuk menyerap sari-sari makanan
- (3) Lambung berfungsi untuk mencerna makanan
- (4) Usus halus berfungsi untuk penyerapan air dari sisa makanan
- (5) Anus berfungsi sebagai tempat pengeluaran sisa makanan

Pernyataan yang benar mengenai fungsi organ pencernaan ditunjukkan oleh nomor

- a. (1), (2), (3), (4) dan (5)
- b. (1), (2) dan (3)
- c. (1), (4) dan (5)
- d. (1), (3) dan (5)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Sistem Pencernaan Manusia
 Sub Materi : Pengertian Sistem Pencernaan Manusia
 Organ-Organ Sistem Pencernaan Manusia
 Kelas/Semester : V/2
 Alokasi Waktu : 2×35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|--|
| 3.3 | Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. | 3.3.1 Mengklasifikasikan pengertian organ pencernaan manusia 3.3.2 Memberikan contoh organ pencernaan manusia |
| 4.3 | Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia | 4.3.1 Mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengklasifikasikan pengertian organ pencernaan manusia dengan baik
2. Peserta didik mampu memberikan contoh organ pencernaan manusia dengan benar
3. Peserta didik mampu mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan dengan benar

D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan adalah rangkaian organ yang bekerja untuk mencerna makanan agar dapat diserap tubuh.
2. Fungsi organ pencernaan manusia yaitu mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi, kerongkongan berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut, lambung berfungsi sebagai tempat makanan dicerna, usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari makanan dan yang terakhir anus berfungsi sebagai tempat mengeluarkan sisa makanan.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
 Model : *Picture and Picture*

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :
 - Oki Dian V, dkk. 2022. *IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Yudhistira.
2. Media Belajar : Gambar organ pencernaan manusia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai tentang sistem pencernaan manusia | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya b. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan pada papan tulis d. Guru mengajukan pertanyaan organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja? e. Siswa menjawab dengan bergantian f. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan media dan menempelkan kartu berisi fungsi organ pencernaan g. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut h. Siswa menjelaskan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri i. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai j. Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal pemahaman mengenai materi pembelajaran k. Siswa menjawab soal yang diberikan guru | 50 menit |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran b. Siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Siswa menutup pembelajaran dengan | 10 menit |

| | | |
|--|--------------------------------|--|
| | berdoa dan guru mengucap salam | |
|--|--------------------------------|--|

I. Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|---|------------------|-----------------------------|
| 1 | Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlihat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran | Pengamatan | Selama pembelajaran |
| 2 | Pengetahuan Menjawab soal tentang sistem pencernaan manusia | Tes | Penyelesaian tugas individu |

Padangsidimpuan, 2025

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

Penina Gultom, S. Pd.

NIP. 196607121993062001

Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 200215 Padangsidimpuan

Masnora, S.Pd.

NIP. 197701012006042023

Lampiran 6**Soal Tes Konsep Pemahaman IPA****Siklus II Pertemuan ke-1**

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D!

1. Salah satu organ yang bertugas menghasilkan asam lambung adalah
 - a. pankreas
 - b. hati
 - c. lambung
 - d. usus halus
2. Sisa makanan yang tidak dapat dicerna akan dikeluarkan dari tubuh melalui
 - a. mulut
 - b. hidung
 - c. anus
 - d. kulit
3. Cara yang efektif untuk menjaga fungsi usus dalam tubuh manusi yaitu
 - a. mengonsumsi makanan pedas
 - b. menghindari konsumsi serat
 - c. mengonsumsi makanan berserat tinggi dan banyak air
 - d. menghindari makan bersama keluarga
4. Cara yang baik untuk merawat usus agar tetap sehat adalah
 - a. mengonsumsi makanan berserat tinggi
 - b. mengonsumsi banyak makanan berlemak
 - c. menghindari minum banyak air

- d. makan makanan yang pedas
5. Jika seseorang makan terlalu cepat, maka yang terjadi adalah
- makanan tidak akan dicerna dengan baik karena kurangnya enzim air liur
 - pencernaan protein akan menjadi lebih cepat
 - proses penyerapan vitamin meningkat
 - pencernaan lemak menjadi lebih efisien
6. Proses penyerapan zat gizi seperti glukosa, asam amino dan asam lemak terjadi pada bagian pencernaan yang disebut
- usus besar
 - usus halus
 - lambung
 - kerongkongan
7. Sistem pencernaan merupakan bagian penting yang perlu dipelihara agar berfungsi maksimal karena tubuh kita memperoleh melalui sistem pencernaan. Jawaban yang benar untuk mengisi titik-titik diatas adalah
- air
 - vitamin
 - mineral
 - nutrisi
8. Gigi berfungsi sebagai
- menghentikan makanan
 - mengunyah makanan
 - membalik makanan
 - merasakan makanan
9. Perhatikan tabel dibawah ini!

| No | Organ | Proses penting yang terjadi |
|----|------------|--|
| 1 | Mulut | Pencernaan secara mekanik dan kimiawi serta pengecapan makanan |
| 2 | Lambung | Tempat jalannya makanan |
| 3 | Usus halus | Tempat penyerapan nutrisi dari makanan dan minuman |
| 4 | Usus besar | Penyerapan zat gizi seperti glukosa dan asam amino |

Hubungan antara organ dan proses pencernaan yang benar adalah

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
10. Urutan jalannya proses pencernaan manusia yang benar adalah
- a. mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - b. mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - c. mulut – kerongkongan – usus besar – lambung – usus halus – anus
 - d. mulut – kerongkongan – anus – lambung – usus halus – usus besar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Sistem Pencernaan Manusia

Sub Materi : Pengertian Sistem Pencernaan Manusia

Fungsi Organ Sistem Pencernaan Manusia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2×35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|---|
| 3.3 | Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. | 3.3.1 Memahami pengertian organ pencernaan manusia 3.3.2 Membandingkan fungsi organ pencernaan manusia |
| 4.3 | Menyajikan karya konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia. | 4.3.1 Mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan |

III. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami pengertian organ pencernaan manusia dengan baik
2. Peserta didik mampu membandingkan fungsi organ pencernaan manusia dengan benar
3. Peserta didik mampu mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan dengan benar

IV. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

V. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan adalah rangkaian organ yang bekerja untuk mencerna makanan agar dapat diserap tubuh.
2. Fungsi organ pencernaan manusia yaitu mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi, kerongkongan berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut, lambung berfungsi sebagai tempat makanan dicerna, usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari makanan dan yang terakhir anus berfungsi sebagai tempat mengeluarkan sisa makanan.

VI. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Model : *Picture and Picture*

VII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :

- Oki Dian V, dkk. 2022. *IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media Belajar : Gambar organ pencernaan manusia

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai tentang sistem pencernaan manusia | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membahas singkat tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya b. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru menjelaskan gambar sistem pencernaan manusia yang lengkap dan ditempelkan pada papan tulis d. Guru mengajukan pertanyaan organ sistem pencernaan manusia terdiri dari apa saja? e. Siswa menjawab dengan bergantian f. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan media g. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut h. Siswa menjelaskan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri i. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai j. Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal pemahaman mengenai materi pembelajaran k. Siswa menjawab soal yang diberikan guru | 50 menit |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran b. Siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan guru memberikan salam | 10 menit |

IX. Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|---|------------------|-----------------------------|
| 1 | Sikap <ul style="list-style-type: none"> c. Terlihat aktif dalam pembelajaran d. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran | Pengamatan | Selama pembelajaran |
| 2 | Pengetahuan Menjawab soal tentang sistem pencernaan manusia | Tes | Penyelesaian tugas individu |

Padangsidimpuan, 2025

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

Penina Gultom, S. Pd.

NIP. 196607121993062001

Ummi Kalsum Harahap

NIM. 2120500246

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 200215 Padangsidimpuan

Masnora, S.Pd.

NIP. 197701012006042023

Lampiran 8**Soal Tes Pemahaman Konsep IPA****Siklus II Pertemuan ke-2**

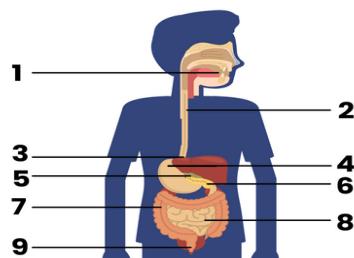
Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D!

1. Antara usus halus dengan anus dihubungkan oleh
 - a. usus besar
 - b. lambung
 - c. hati
 - d. pankreas
2. Untuk menjaga keseimbangan pencernaan dan fungsi organ pencernaan, maka yang akan dilakukan adalah
 - a. menghindari makan malam
 - b. mengatur jadwal makan yang teratur dan mengonsumsi makanan sehat
 - c. menghindari konsumsi air
 - d. mengonsumsi makanan dengan banyak pengawet
3. Proses pelumatan makanan oleh gigi kita disebut
 - a. pencernaan secara kimiawi
 - b. pencernaan secara mekanis
 - c. pencernaan secara biologi
 - d. pencernaan secara langsung
4. Hal yang dapat mengganggu fungsi lambung adalah
 - a. makan makanan yang tinggi serat
 - b. pola makan yang teratur
 - c. makan makanan yang pedas dan berlemak secara berlebihan

- d. makan dengan perlahan dan kunyah dengan baik
5. Jika kita tidak mengunyah makanan dengan baik maka
- makanan akan dicerna lebih cepat
 - pencernaan akan menjadi lebih lambat
 - tidak ada efek apapun
 - makanan akan langsung keluar dari tubuh
6. Di dalam lambung terdapat enzim yang membantu dalam mencerna makanan. Salah satu enzim di lambung adalah
- tripsin
 - lipase
 - renin
 - pepsin
7. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat dan menjaga alat pencernaan adalah
- berpuasa setiap hari
 - minum soda saat selesai makan
 - makan tepat waktu
 - makan makanan cepat saji
8. Jika usus besar tidak dapat menyerap air dengan baik, maka yang akan terjadi adalah
- seseorang bisa mengalami sembelit
 - seseorang bisa mengalami diare
 - pencernaan lemak menjadi lebih cepat
 - pencernaan protein menjadi lebih efisien
9. Perhatikan gambar organ sistem pencernaan dibawah ini!



Pada organ yang ditunjuk oleh angka 1 terjadi proses

- a. menyimpan makanan sementara
- b. penyerapan nutrisi
- c. mengunyah makanan
- d. mendorong makanan ke lambung

10. Perhatikan gambar organ usus halus dibawah ini!



Berikut ini hal-hal yang terjadi di usus halus, kecuali

- a. Penyerapan sari-sari makanan
- b. Proses pencernaan kimiawi
- c. Mengubah lemak dengan bantuan enzim lipase
- d. Pembusukan sisa-sisa makanan

Lampiran 9**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | |
| | a. Guru mengucapkan salam dan membuka kelas dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas | | |
| | b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran | | |
| 2 | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai | | |
| | Kegiatan Inti | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yaitu sistem pencernaan | | |
| | b. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi | | |
| | c. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sistem pencernaan manusia | | |
| | d. Guru meminta siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis | | |
| | e. Guru menanyakan pada siswa alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya | | |
| | f. Guru mananamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai | | |
| 3 | g. Guru memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa | | |
| | Kegiatan Penutup | | |
| | a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari | | |
| | b. Guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam | | |

Keterangan :

Ya = skor 1

Tidak = skor 0

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aktivitas Siswa | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab salam dan memimpin doa bersama guru b. Siswa menjawab absen dari guru dan memeriksa kerapian pakaian c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru | | |
| 2 | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang sistem pencernaan manusia b. Siswa memperhatikan gambar yang disajikan oleh guru di papan tulis c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru d. Siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis e. Siswa menjelaskan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut menggunakan bahasa sendiri f. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru | | |
| 3 | Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran b. Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa | | |

Keterangan :

Ya = skor 1

Tidak = skor 0

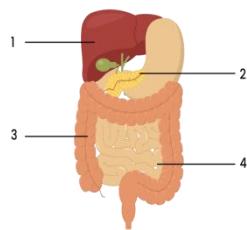
Lampiran 11**Soal Tes Pemahaman Konsep IPA****Pra Siklus**

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D!

1. Sistem pencernaan adalah ...
 - a. sistem yang mengatur pernapasan
 - b. sistem yang menghasilkan hormon
 - c. sistem yang memecah makanan menjadi zat-zat gizi yang diserap oleh tubuh
 - d. sistem yang mengatur detak jantung
2. Berikut ini termasuk organ pencernaan, *kecuali*
 - a. mulut
 - b. lambung
 - c. ginjal
 - d. usus halus
3. berfungsi sebagai tempat makanan diserap dan disalurkan ke tubuh
Jawaban yang benar untuk mengisi titik-titik diatas adalah
 - a. lambung
 - b. usus besar
 - c. usus halus
 - d. mulut
4. Fungsi usus besar adalah menyerap
 - a. sari-sari makanan
 - b. zat-zat kimia
 - c. kadar air sisa pencernaan
 - d. air dan gula
5. Perhatikan gambar berikut!

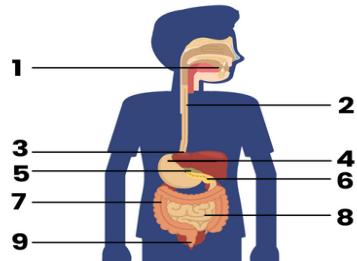


Tempat penyerapan air, nutrisi sisa makanan serta mengubahnya menjadi feses terjadi pada organ bernomor

- a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 4
6. Organ pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung adalah
- a. usus halus
 - b. kerongkongan
 - c. tenggorokan
 - d. usus 12 jari
7. Proses penyerapan zat gizi seperti glukosa, asam amino dan asam lemak terjadi pada bagian pencernaan yang disebut
- a. usus besar
 - b. usus halus
 - c. lambung
 - d. kerongkongan
8. Gigi berfungsi sebagai
- a. menghentikan makanan
 - b. mengunyah makanan
 - c. membalik makanan
 - d. merasakan makanan
9. Jika usus besar tidak dapat menyerap air dengan baik, maka yang akan terjadi adalah

- e. seseorang bisa mengalami sembelit
- f. seseorang bisa mengalami diare
- g. pencernaan lemak menjadi lebih cepat
- h. pencernaan protein menjadi lebih efisien

10. Perhatikan gambar organ sistem pencernaan dibawah ini!



Pada organ yang ditunjuk oleh angka 1 terjadi proses

- a. menyimpan makanan sementara
- b. penyerapan nutrisi
- c. mengunyah makanan
- d. mendorong makanan ke lambung

Lampiran 12**Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Tes Prasiklus**

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | | | | | | | | | | 760 | | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | | | | | 54,29 | | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | | | | | 28,57% | | | |

Lampiran 13**Hasi Tes Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | | | | | | | | | | 920 | | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | | | | | 65,71 | | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | | | | | 42,85% | | | |

Lampiran 14**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan ke-2**

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | | | | | | | | | | 1010 | | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | | | | | 72,14 | | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | | | | | 64,28% | | | |

Lampiran 15**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke-1**

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | | | | | | | | | | 1110 | | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | | | | | 79,28 | | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | | | | | 71,42% | | | |

Lampiran 16**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke-2**

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 8 | Evelin Tampubolon | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa | | | | | | | | | | | 1250 | | | |
| Nilai Rata-Rata | | | | | | | | | | | 89,28 | | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | | | | | | 85,71% | | | |

Lampiran 17**Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-1**

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Selasa/29 April 2025

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|--------------------|---|---------------------------------|--------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan membuka kelas dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai | ✓ | |
| 2 | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi yaitu sistem pencernaan b. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sistem pencernaan manusia d. Guru meminta siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis e. Guru menanyakan pada siswa alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya f. Guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai g. Guru memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ | |
| 3 | Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari b. Guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam | | ✓ ✓ |
| Jumlah Skor | | 7 | |
| Nilai | | 58,33 | |
| Kategori | | Cukup | |

Lampiran 18**Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-2**

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Rabu/30 April 2025

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|--------------------|---|---------------------------------|-------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan membuka kelas dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai | ✓ | |
| 2 | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi yaitu sistem pencernaan b. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sistem pencernaan manusia d. Guru meminta siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis e. Guru menanyakan pada siswa alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya f. Guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai g. Guru memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ | |
| 3 | Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari b. Guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 8 | |
| Nilai | | 66,66 | |
| Kategori | | Cukup | |

Lampiran 19**Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-1**

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Selasa/26 Mei 2025

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|--------------------|---|-------|-------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan membuka kelas dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai | ✓ | |
| 2 | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi yaitu sistem pencernaan b. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sistem pencernaan manusia d. Guru meminta siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis e. Guru menanyakan pada siswa alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya f. Guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai g. Guru memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa | ✓ | |
| 3 | Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari b. Guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 10 | |
| Nilai | | 83,33 | |
| Kategori | | Baik | |

Lampiran 20

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-2

Nama Sekolah : SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Rabu/07 Mei 2025

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian.

| No | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|--------------------|---|-------------|-------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan membuka kelas dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai | ✓ | |
| 2 | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi yaitu sistem pencernaan b. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi c. Guru memberikan pertanyaan tentang materi sistem pencernaan manusia d. Guru meminta siswa memasang gambar-gambar secara berurutan dengan logis e. Guru menanyakan pada siswa alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya f. Guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai g. Guru memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa | ✓ | |
| 3 | Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari b. Guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam | ✓ | |
| Jumlah Skor | | 12 | |
| Nilai | | 100 | |
| Kategori | | Sangat Baik | |

Lampiran 21**Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**

| No | Nama Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 50 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 67 | Cukup |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 42 | Kurang |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 67 | Cukup |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 67 | Cukup |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 42 | Kurang |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 42 | Kurang |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 67 | Cukup |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | | | | | | | | | | | | | 894 | | |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | | | | | | | 63,85 | | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | | Cukup | | |

Lampiran 22**Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan ke-2**

| No | Nama Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 59 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 67 | Cukup |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 67 | Cukup |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 50 | Cukup |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 50 | Cukup |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | | | | | | | | | | | | | 986 | | |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | | | | | | | 70,42 | | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | | Baik | | |

Lampiran 23**Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-1**

| No | Nama Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 67 | Cukup |
| 2 | Debora Putri | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 75 | Baik |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 84 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 59 | Cukup |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 59 | Cukup |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 84 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | | | | | | | | | | | | | 1091 | | |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | | | | | | | 77,92 | | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | | Baik | | |

Lampiran 24**Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan ke-2**

| No | Nama Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------------------|-------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | Afgan Faiz Ziaulhag | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 2 | Debora Putri | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 3 | Dede Irawan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 4 | Devita Sinaga | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 5 | Diana Lestari Nasution | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 6 | Divanya Noijela | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 7 | Erika Nopriani | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 8 | Evelin Tampubolon | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 9 | Ginda Al-Farizi Siregar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 10 | Joel Messi Maystro | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 84 | Baik |
| 11 | Keila Anggita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 12 | Lukas Ebenezer Ritonga | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 75 | Baik |
| 13 | Samiya Atika Harahap | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 92 | Sangat Baik |
| 14 | Tito Santiago Harahap | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 84 | Baik |
| Jumlah Seluruh Nilai Siswa | | | | | | | | | | | | | | 1214 | | |
| Rata-Rata Nilai | | | | | | | | | | | | | | 86,71 | | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | | Sangat Baik | | |

Lampiran 25**Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep**

| KD | Materi | Indikator Pemahaman Konsep | Level Kognitif | Soal | Kunci Jawaban |
|--|---|----------------------------|----------------|---|---------------|
| 3.3Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia | Memahami pengertian organ pencernaan pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia | Menjelaskan | C1 | <p>1. Sistem pencernaan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> sistem yang mengatur pernapasan sistem yang menghasilkan hormon sistem yang memecah makanan menjadi zat-zat gizi yang diserap oleh tubuh sistem yang mengatur detak jantung | C |
| | Menjelaskan fungsi organ pencernaan manusia | Mengklasifikasi | | <p>2. Berikut ini termasuk organ pencernaan, <i>kecuali</i></p> <ol style="list-style-type: none"> mulut lambung ginjal usus halus | C |
| | | Menjelaskan | | <p>3. Organ pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> usus halus kerongkongan tenggorokan | B |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|--|---|
| | | | | d. usus 12 jari | |
| | | Meringkas | | 4. Proses mengubah makanan menjadi bentuk yang lebih sederhana disebut a. penyerapan b. pencernaan c. pengeluaran d. pernapasan | B |
| | | Menarik inferensi | | 5. Proses pelumatan makanan oleh gigi kita disebut pencernaan secara a. kimiawi b. mekanis c. biologis d. langsung | B |
| | | Mengklasifikasi kasikan | | 6. Salah satu organ yang bertugas menghasilkan asam lambung adalah a. pankreas b. hati c. lambung d. usus halus | C |
| | | Mengklasifikasi kasikan | | 7. Sisa makanan yang tidak dapat dicerna akan dikeluarkan dari tubuh melalui a. mulut b. hidung c. anus d. kulit | C |
| | | Menjelaskan | | 8. Sistem pencernaan merupakan bagian penting yang perlu dipelihara agar berfungsi maksimal karena tubuh kita | D |

| | | | | | |
|--|--|-------------------|----|--|---|
| | | | | <p>memperoleh melalui sistem pencernaan. Jawaban yang benar untuk mengisi titik-titik diatas adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> air vitamin mineral nutrisi | |
| | | Menjelaskan | | <p>9. Gigi berfungsi sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> menghentikan makanan mengunyah makanan membalik makanan merasakan makanan | B |
| | | Membandingkan | | <p>10. Antara usus halus dengan anus dihubungkan oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> usus besar lambung hati pankreas | A |
| | | Menjelaskan | C2 | <p>11. Air yang berfungsi untuk melicinkan dan membasahi makanan agar mudah ditelan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> minum liur murni mineral | B |
| | | Memberikan contoh | | <p>12. Berikut yang dapat mengurangi fungsi pencernaan dalam tubuh manusia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> aktivitas fisik yang cukup makan makanan tinggi serat konsumsi makanan tinggi lemak secara berlebihan | C |

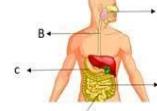
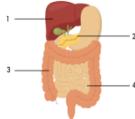
| | | | | | |
|--|--|-------------------|--|--|---|
| | | | | <p>d. minum air yang cukup</p> <p>13. Cara yang efektif untuk meningkatkan kesehatan sistem pencernaan dalam keluarga adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> mengurangi konsumsi air mengatur waktu makan dengan teratur dan seimbang menghindari makan bersama menghindari olahraga sama sekali | B |
| | | Memberikan contoh | | <p>14. berfungsi sebagai tempat makanan diserap dan disalurkan ke tubuh</p> <p>Jawaban yang benar untuk mengisi titik-titik diatas adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> lambung usus besar usus halus mulut | C |
| | | Menarik inferensi | | <p>15. Jika ingin mengurangi resiko gangguan pencernaan akibat makanan berlemak, makanan yang akan dikonsumsi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> daging merah dan keju ikan dan sayur-sayuran makanan instan minuman manis dan soda | B |
| | | Memberikan contoh | | <p>16. Jika kita ingin melakukan hidup sehat, maka yang dilakukan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> mengonsumsi makanan berlemak tinggi rutin makan dalam porsi besar makan dengan perlahan dan mengunyah dengan baik | C |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|---|---|
| | | | | d. menghindari sayuran dalam diet | |
| | | Memberikan contoh | | 17. Jika kamu seorang ahli gizi, maka cara yang efektif untuk menyarankan seseorang yang memiliki masalah sembelit adalah a. menghindari konsumsi air dan serat b. mengkonsumsi makanan berserat tinggi dan minum banyak air c. meningkatkan konsumsi lemak dan protein d. makan dalam porsi besar pada satu waktu | B |
| | | Menjelaskan | | 18. Fungsi usus besar adalah menyerap a. sari-sari makanan b. zat-zat kimia c. kadar air sisa pencernaan d. air dan gula | C |
| | | Mengklasifikasi kasikan | | 19. Gangguan pencernaan yang lebih berbahaya bagi tubuh adalah a. gangguan pada usus halus dan usus besar b. gangguan pada mulut c. gangguan pada kerongkongan d. gangguan pada jumlah air liur yang dihasilkan | A |
| | | Memberikan contoh | | 20. Cara yang efektif untuk menjaga fungsi usus dalam tubuh manusia yaitu a. mengonsumsi makanan pedas b. menghindari konsumsi serat c. mengonsumsi makanan berserat tinggi dan banyak air d. menghindari makan bersama keluarga | C |
| | | Memberikan | | 21. Cara yang baik untuk merawat usus agar tetap sehat adalah | A |

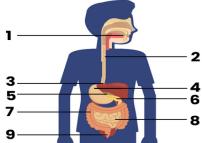
| | | | | | |
|--|--|-------------------|--|---|---|
| | | n contoh | | <p>....</p> <p>a. mengonsumsi makanan berserat tinggi b. mengonsumsi banyak makanan berlemak c. menghindari minum banyak air d. makan makanan yang pedas</p> | |
| | | Meringkas | | <p>22. Jika seseorang makan terlalu cepat, maka yang terjadi adalah</p> <p>a. makanan tidak akan dicerna dengan baik karena kurangnya enzim air liur b. pencernaan protein akan menjadi lebih cepat c. proses penyerapan vitamin meningkat d. pencernaan lemak menjadi lebih efisien</p> | A |
| | | Menarik inferensi | | <p>23. Proses penyerapan zat gizi seperti glukosa, asam amino dan asam lemak terjadi pada bagian pencernaan yang disebut</p> <p>a. usus besar b. usus halus c. lambung d. kerongkongan</p> | B |
| | | Memberikan contoh | | <p>24. Untuk menjaga keseimbangan pencernaan dan fungsi organ pencernaan, maka yang akan dilakukan adalah</p> <p>a. menghindari makan malam b. mengatur jadwal makan yang teratur dan mengonsumsi makanan sehat c. menghindari konsumsi air d. mengonsumsi makanan dengan banyak pengawet</p> | B |
| | | Menjelaskan | | <p>25. Proses pelumatatan makanan oleh gigi kita disebut</p> <p>a. pencernaan secara kimiawi</p> | B |

| | | | | | |
|--|--|-------------------|----|--|---|
| | | | | <p>b. pencernaan secara mekanis c. pencernaan secara biologi d. pencernaan secara langsung</p> | |
| | | Meringkas | | <p>26. Hal yang dapat mengganggu fungsi lambung adalah a. makan makanan yang tinggi serat b. pola makan yang teratur c. makan makanan yang pedas dan berlemak secara berlebihan d. makan dengan perlahan dan kunyah dengan baik</p> | C |
| | | Menarik inferensi | | <p>27. Jika kita tidak mengunyah makanan dengan baik maka a. makanan akan dicerna lebih cepat b. pencernaan akan menjadi lebih lambat c. tidak ada efek apapun d. makanan akan langsung keluar dari tubuh</p> | B |
| | | Menjelaskan | | <p>28. Di dalam lambung terdapat enzim yang membantu dalam mencerna makanan. Salah satu enzim di lambung adalah a. tripsin b. lipase c. renin d. pepsin</p> | D |
| | | Memberikan contoh | | <p>29. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk merawat dan menjaga alat pencernaan adalah a. berpuasa setiap hari b. minum soda saat selesai makan c. makan tepat waktu d. makan makanan cepat saji</p> | C |
| | | Meringkas | C3 | 30. Alat pencernaan makanan yang menghasilkan enzim untuk | A |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------|----|--|----------|------------|----------------|------------|-----------------|--|---|
| | | | | <p>membantu dalam proses pencernaan makanan secara kimiawi disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> kelenjar pencernaan saluran pencernaan lambung usus halus | | | | | | | |
| | | Mengklasifikasi kasikan | | <p>31. Saat nasi masuk ke dalam mulut, enzim yang aktif memecah karbohidrat menjadi maltosa adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> lipase amilase pepsin tripsin | B | | | | | | |
| | | Mengklasifikasi kasikan | | <p>32. Jika usus besar tidak dapat menyerap air dengan baik, maka yang akan terjadi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> seseorang bisa mengalami sembelit seseorang bisa mengalami diare pencernaan lemak menjadi lebih cepat pencernaan protein menjadi lebih efisien | B | | | | | | |
| 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia | Mengurutkan organ pencernaan manusia melalui gambar yang disajikan | Mengklasifikasi kasikan | C4 | <p>33. Perhatikan organ-organ berikut!</p> <table> <tr> <td>1) Mulut</td> <td>4) Jantung</td> </tr> <tr> <td>2) Tenggorokan</td> <td>5) Lambung</td> </tr> <tr> <td>3) Kerongkongan</td> <td></td> </tr> </table> <p>Organ-organ pencernaan manusia ditunjukkan oleh nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 2 dan 5 1, 2, dan 4 1, 3, dan 4 | 1) Mulut | 4) Jantung | 2) Tenggorokan | 5) Lambung | 3) Kerongkongan | | D |
| 1) Mulut | 4) Jantung | | | | | | | | | | |
| 2) Tenggorokan | 5) Lambung | | | | | | | | | | |
| 3) Kerongkongan | | | | | | | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---------------|----|---|---|
| | | | | d. 1, 3, dan 5 | |
| | | Menafsirkan | | <p>34. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Bagian yang berfungsi sebagai tempat penyaluran makanan ke perut dan tempat makanan dicerna adalah</p> <p>a. A dan B b. A dan C c. B dan C d. D dan E</p> | C |
| | | Menafsirkan | | <p>35. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Tempat penyerapan air, nutrisi sisa makanan serta mengubahnya menjadi feses terjadi pada organ bernomor</p> <p>a. 3 b. 2 c. 1 d. 4</p> | A |
| | | Membandingkan | C5 | <p>36. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!</p> <p>(1) Mulut berfungsi sebagai tempat makanan dikunyah dengan gigi dan di campur air ludah (2) Kerongkongan berfungsi untuk menyerap sari-sari</p> | D |

| | | | | <p>makanan</p> <p>(3) Lambung berfungsi untuk mencerna makanan</p> <p>(4) Usus halus berfungsi untuk penyerapan air dari sisa makanan</p> <p>(5) Anus berfungsi sebagai tempat pengeluaran sisa makanan</p> <p>Pernyataan yang benar mengenai fungsi organ pencernaan ditunjukkan oleh nomor</p> <p>a. (1), (2), (3), (4) dan (5)</p> <p>b. (1), (2) dan (3)</p> <p>c. (1), (4) dan (5)</p> <p>d. (1), (3) dan (5)</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|--|--|---|----|-------|-----------------------------|---|-------|--|---|---------|-------------------------|---|------------|--|---|------------|--|---|
| | | Menafsirkan | | <p>37. Perhatikan tabel dibawah ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Organ</th><th>Proses penting yang terjadi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Mulut</td><td>Pencernaan secara mekanik dan kimiawi serta pengecapan makanan</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Lambung</td><td>Tempat jalannya makanan</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Usus halus</td><td>Tempat penyerapan nutrisi dari makanan dan minuman</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Usus besar</td><td>Penyerapan zat gizi seperti glukosa dan asam amino</td></tr> </tbody> </table> <p>Hubungan antara organ dan proses pencernaan yang benar adalah</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p>b. 1 dan 3</p> <p>c. 2 dan 3</p> | No | Organ | Proses penting yang terjadi | 1 | Mulut | Pencernaan secara mekanik dan kimiawi serta pengecapan makanan | 2 | Lambung | Tempat jalannya makanan | 3 | Usus halus | Tempat penyerapan nutrisi dari makanan dan minuman | 4 | Usus besar | Penyerapan zat gizi seperti glukosa dan asam amino | B |
| No | Organ | Proses penting yang terjadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Mulut | Pencernaan secara mekanik dan kimiawi serta pengecapan makanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Lambung | Tempat jalannya makanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Usus halus | Tempat penyerapan nutrisi dari makanan dan minuman | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Usus besar | Penyerapan zat gizi seperti glukosa dan asam amino | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---------------|----|---|---|
| | | | | d. 3 dan 4 | |
| | | Membandingkan | | <p>38. Urutan jalannya proses pencernaan manusia yang benar adalah</p> <p>a. mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus</p> <p>b. mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus</p> <p>c. mulut – kerongkongan – usus besar – lambung – usus halus – anus</p> <p>d. mulut – kerongkongan – anus – lambung – usus halus – usus besar</p> | B |
| | | Menafsirkan | C6 | <p>39. Perhatikan gambar organ sistem pencernaan dibawah ini!</p>  <p>Pada organ yang ditunjuk oleh angka 1 terjadi proses</p> <p>a. menyimpan makanan sementara</p> <p>b. penyerapan nutrisi</p> <p>c. mengunyah makanan</p> <p>d. mendorong makanan ke lambung</p> | C |

| | | | | | |
|--|--|-------------|--|--|---|
| | | Menafsirkan | | 40. Perhatikan gambar organ usus halus dibawah ini!  | D |
|--|--|-------------|--|--|---|

Berikut ini hal-hal yang terjadi di usus halus, kecuali

- a. Penyerapan sari-sari makanan
- b. Proses pencernaan kimiawi
- c. Mengubah lemak dengan bantuan enzim lipase
- d. Pembusukan sisa-sisa makanan

DOKUMENTASI PENELITIAN



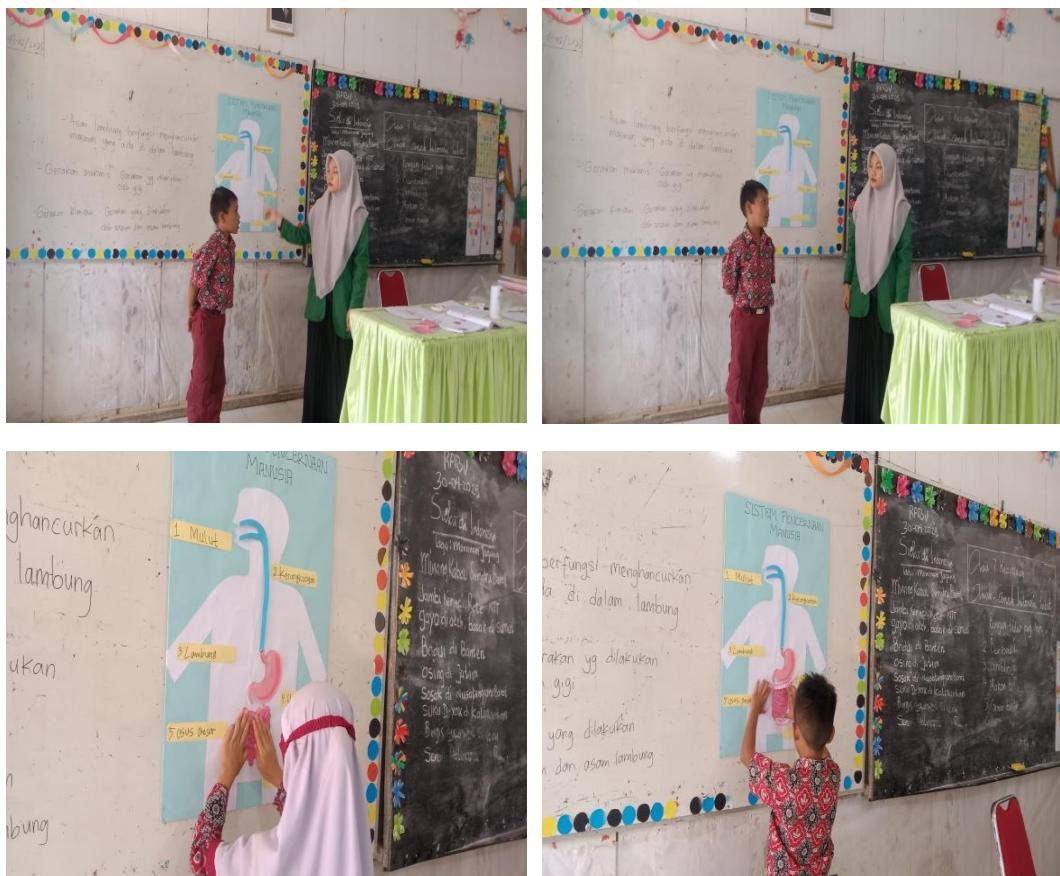
(Siswa menjawab soal tes prasiklus)



(Siswa memasangkan gambar dan menjelaskan alasan di balik urutan gambar yang disusun pada siklus I pertemuan ke-1))



(Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti pada siklus I pertemuan ke-2)



(Siswa mengurutkan gambar sistem pencernaan manusia pada siklus I pertemuan ke-2)



(Siswa mengurutkan gambar sistem pencernaan manusia pada siklus II pertemuan ke-1)



(Peneliti menjelaskan materi menggunakan media gambar pada siklus II pertemuan ke-2)



(Siswa menjawab soal tes pemahaman konsep IPA pada siklus II pertemuan ke-2)

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan”**.

Peneliti 1

Yang disusun oleh:

Nama : Ummi Kalsum Harahap
Nim : 2120500246
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

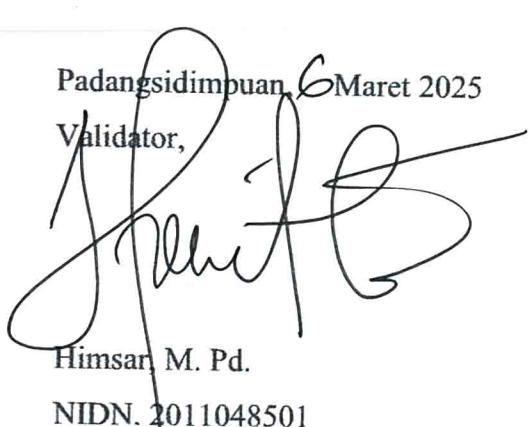
Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *SEMUA Masukan Dosen Validator Telah di Sebarluas*
- 2.
3. *Ace di ujikau*

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 6 Maret 2025

Validator,



Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Penina Gultom, S. Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan”.**

Yang disusun oleh:

Nama : Ummi Kalsum Harahap

Nim : 2120500246

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Acc untuk penelitian
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 28 April 2025

Validator,



Penina Gultom, S. Pd.

NIP. 196607121993062001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Tarikh : 1253 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

17 April 2025

Surat : -

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, 22 Juli 2025

Kepala SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ummi Kalsum Harahap

NIM : 2120500246

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. H. Ismail Hrp, Kota Padangsidimpuan

Seorang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset selama tiga tahun mulai tanggal 28 April 2025 s.d. tanggal 28 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200215 PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jln. H. Ismail Harahap, Kelurahan Losung Padangsidimpuan Selatan

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/67-SD/2025

ehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS NEGERI
YEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN Nomor :
252/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025, Hal : Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi
ertanggal 17 April 2025, maka Kepala SDN 200215 Padangsidimpuan dengan ini
neterangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : UMMI KALSUM HARAHAP
NIM : 2120500246
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl.H.Ismail Hrp, Kota Padangsidimpuan

Memberikan izin untuk melakukan Penelitian untuk menyelesaikan Skripsi dengan
judul "**Implementasi Model Pembelajaran Picture dan Picture dalam Meningkatkan
Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200215 Kota Padangsidimpuan**".
mulai tanggal 28 April 2025 s/d 28 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2025

KEPALA SEKOLAH



MASNOR, S.Pd

NIP. 19770101 200604 2 023